

# KAMUS VISUAL BERBAHASA JAWA MENGENAI PERALATAN DAPUR SEBAGAI ALAT PENUNJANG PEMBELAJARAN

## **SKRIPSI**

ditujukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa

## oleh

Nama: Sholihul Huda

NIM : 2601409019

Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa

JURUSAN BAHASA DAN SASTRA JAWA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2013

## PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul *Kamus Visual Berbahasa Jawa mengenai Peralatan*Dapur sebagai Alat Penunjang Pembelajaran telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan dalam sidang panitia ujian skripsi Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Drs. Widodo, M.Pd. NIP 196411091994021001 Yusro Edy Nugroho, S.S., M.Hum. NIP 196512251994021001

#### PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi yang berjudul *Kamus Visual Berbahasa Jawa mengenai Peralatan Dapur sebagai Alat Penunjang Pembelajaran* telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang pada:

hari : Kamis

tanggal : 15 Agustus 2013

Panitia Ujian Skripsi

Ketua, Sekretaris,

Drs. Syahrul Syah Sinaga, M.Hum. Ermi Dyah Kurnia, S.S., M.Hum.

NIP 196408041991021001 NIP. 197805022008012025

Penguji I,

Joko Sukoyo, S.Pd.,M.Pd.

NIP 198208072008121004

Penguji II, Penguji III,

Drs. Widodo, M.Pd. Yusro Edy Nugroho, S.S., M.Hum.

NIP 196411091994021001 NIP 196512251994021001

**PERNYATAAN** 

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi yang berjudul

Kamus Visual mengenai Peralatan Dapur sebagai Alat Penunjang Pembelajaran

adalah benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik

sebagian maupun seluruhnya. Pendapat dan temuan orang lain yang terdapat

dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, Agustus 2013

Sholihul Huda NIM 2601409019

iv

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

## Motto

- Masa lalu tidak bisa diubah, tetapi masa depan bisa diciptakan, jadi berhenti merenungi yang lalu dan cari sesuatu yang baru (Anonim).
- Hidup adalah pilihan, jalani dengan sungguh-sungguh dan bertanggung jawab (Sholihul Huda).
- Dengan keteraturan, apapun bisa dilakukan dengan maksimal secara optimal (Sholihul Huda).

## Persembahan

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- 1) Orangtua dan keluargaku;
- 2) Bapak, Ibu guru, dan dosenku; dan
- 3) Almamaterku, Universitas Negeri Semarang.

#### **PRAKATA**

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah Swt yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul Kamus Visual mengenai Peralatan Dapur sebagai alat Penunjang Pembelajaran.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan tidak lepas dari dukungan dosen pembimbing dan teman-teman, baik itu material maupun spiritual. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis secara khusus mengucapkan terima kasih kepada Drs. Widodo, M.Pd. sebagai dosen pembimbing I dan Yusro Edy Nugroho, S.S., M.Hum. sebagai dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

Penghargaan serta ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

- Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Universitas ini.
- Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin penelitian;
- 3) Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa yang telah memberikan fasilitas administratif dan motivasi serta pengarahan dalam penulisan skripsi ini;
- 4) Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada penulis;
- 5) Kepala sekolah, waka kurikulum, guru mapel bahasa Jawa, dan siswa kelas X5 SMA Negeri 1 Subah, Kabupaten Batang yang telah memberikan izin penelitian dan telah bersedia membantu sepenuh hati;

6) Bapak dan Ibu yang tidak pernah berhenti menyayangi dan mengasihi lahir

dan batin; adikku tersayang yang selalu memberikan dukungan; serta penyejuk

hatiku yang selalu mendampingi, memberi semangat, dan cinta;

7) Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penelitian dan

penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah Swt. memberikan pahala kepada semua pihak yang telah

memberikan bantuan kepada penulis. Penulis berharap semoga penelitian ini

bermanfaat bagi kemajuan dan perkembangan dalam dunia pendidikan.

Semarang, Agustus 2013

Sholihul Huda

vii

#### **ABSTRAK**

Huda, Sholihul. 2013. *Kamus Visual Berbahasa Jawa mengenai Peralatan Dapur sebagai Alat Penunjang Pembelajaran*. Skripsi, Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Drs. Widodo, M.Pd. pembimbing II: Yusro Edy Nugroho, S.S., M.Hum.

Kata kunci: kamus, alat dapur, dan penunjang pembelajaran

Kosakata Jawa mengenai peralatan dapur masih belum dikuasai oleh peserta didik. Hal ini disebabkan minimnya alat penunjang pembelajaran bahasa Jawa yang membahas mengenai peralatan dapur. Alat penunjang berupa kamus visual dalam pembelajaran bahasa Jawa dapat membantu peserta didik untuk menambah pengetahuan mengenai kosakata baru dalam bahasa Jawa. Pengembangan kamus visual mengenai peralatan dapur perlu dilakukan untuk menambah pembendaharaan kosakata Jawa peserta didik mengenai peralatan dapur.

Masalah penelitian ini adalah (1) bagaimana kebutuhan kamus visual berbahasa Jawa mengenai peralatan dapur sebagai alat penunjang pembelajaran? (2) bagaimanakah pengembangan kamus visual berbahasa Jawa mengenai peralatan dapur sebagai alat penunjang pembelajaran? Penelitian ini bertujuan mengembangkan kamus visual berbahasa Jawa mengenai peralatan dapur sesuai kebutuhan siswa dan guru, sehingga dapat digunakan sebagai alat penunjang pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *research and development* (R&D), dengan langkah (1) survei pendahuluan; (2) perencanaan prototipe kamus *visual;* (3) pembuatan prototipe kamus visual berbahasa Jawa mengenai peralatan dapur; (4) pengujian prototipe; (5) perbaikan produk. Instrumen penelitian meliputi lembar observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Analisis kebutuhan menggunakan angket dan wawancara kebutuhan, sementara penilaian prototipe menggunakan lembar uji penilaian. Data yang terkumpul dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Subah yang berjumlah 33 siswa, 2 guru, dan 2 ahli.

Setelah penelitian dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut: (1) siswa dan guru membutuhkan kamus visual berbahasa Jawa mengenai peralatan dapur sebagai alat penunjang pembelajaran bahasa Jawa; (2) kamus visual yang dikembangkan berisi daftar peralatan dapur tradisional Jawa Tengah disertai gambar dan keterangan pada masing-masing alat dapur, dengan ukuran A5, berbahasa Jawa ngoko, menggunakan jenis huruf *Times New Roman*, komposisi warna gelap pada sampul dan komposisi warna cerah pada isi.

Saran yang direkomendasikan peneliti adalah (1) hendaknya guru dan siswa menggunakan kamus visual sebagai alat penunjang pembelajaran, (2) hendaknya guru dan orang tua memperkenalkan kosakata Jawa peralatan dapur tradisional kepada siswa sejak dini, (3) perlu diadakan pengembangan terhadap kamus visual berbahasa Jawa mengenai peralatan dapur tradisional Jawa Tengah

untuk melengkapi kekurangan pada kamus tersebut, (4) perlu diadakan penelitian lanjutan untuk menguji keefektifan kamus visual berbahasa Jawa mengenai peralatan dapur tradisional Jawa Tengah bagi siswa dalam pembelajaran, (5) perlu diadakan penelitian pengembangan kamus visual dalam bidang yang lain, sebagai langkah konservasi terhadap kosakata Jawa.

#### **SARI**

Huda, Sholihul. 2013. Pengembangan Kamus Visual Berbahasa Jawa mengenai Peralatan Dapur sebagai Alat Penunjang Pembelajaran. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Drs. Widodo, M.Pd, dan pembimbing II: Yusro Edy Nugroho, S.S., M.Hum.

Kata kunci : kamus, alat dapur, dan penunjang pembelajaran

Leksikon Jawa utawa tembung-tembung Jawa kang ana gegayutane karo piranti masak wis jarang dingerteni tumrap siswa. Kahanan kuwi amarga nalika piwulangan basa Jawa durung ana piranti piwulangan kang ngrembug bab piranti masak. Kamangka ing panaliten iki nduweni ancas nggawe piranti piwulangan awujud kamus visual abasa Jawa kang bisa mbiyantu siswa mangerteni tembung-tembung Jawa bab piranti masak, saengga tembung-tembung mau bisa tetep dingerteni lan ora ilang katerjang jaman.

Adedhasar prakara kasebut, underaning panaliten iki yaiku kepriye ngrakit kamus visual abasa Jawa bab piranti masak minangka piranti piwulangan basa Jawa kang trep karo kabutuhane siswa. Ancase panaliten iki yaiku ngrakit kamus visual abasa Jawa bab piranti masak minangka piranti piwulangan basa Jawa kang trep kanggo kebutuhane siswa.

Panaliten iki kagolong panaliten *research and development* (R&D). Panaliten iki nduweni urutan kang kaperang dadi lima, yakuwi: (1) *survei pendahuluan*; (2) ngencanakake *prototipe*, (3) ngrakit *prototipe*, (4) nguji *prototipe*, (5) ndandani *prototipe*. Dene instrumen ing panaliten iki nganggo lembar observasi, wawanrembug, dokumentasi, lan angket.

Asile panaliten iki yaiku (1) guru lan siswa mbutuhake kamus visual abasa Jawa bab piranti masak minangka piranti piwulangan basa Jawa; (2) kamus visual kang diasilake awujud daftar piranti masak tradhisional Jawa Tengah kang ana gambar lan andharan ing saben piranti masak, kanthi ukuran A5, abasa Jawa ngoko, nganggo jinis carakan *Times New Roman*, komposisi werna peteng bab samak, lan komposisi werna padhang bab isi.

Pamrayoga saka panaliten iki, yaiku (1) guru lan siswa menggunakan kamus visual sebagai alat penunjang pembelajaran, (2) guru dan wong tua kudu ngenalake tembung-tembung Jawa bab piranti masak tumrap siswa awit cilik, (3) pengembangan kamus visual abasa Jawa perlu diterusake kanggo njangkepi kekurangane kamus visual, (4) perlu dianakae panaliten kanggo nguji kamus visual ing piwulangan basa Jawa, (5) perlu dianakake panaliten pengembangan kamus visual bab liyane minangka konservasi tumrap tembung Jawa.

# **DAFTAR ISI**

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
PRAKATA	viii
ABSTRAK	viii
SARI	X
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Praktis	6
1.4.2 Manfaat Teoretis	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS	7
2.1 Kajian Pustaka	7
2.2 Landasan Teoretis	12
2.2.1 Pengertian Kamus	13
2.2.2 Fungsi Kamus	14
2.2.3 Jenis Kamus	14
2.2.4 Cara Penyusunan kamus	16
2.2.5 Pengertian Gambar	17
2.2.6 Manfaat Media Bergambar dalam Pembelajaran	18
2.2.7 Kriteria Pemilihan Gambar sebagai Media Pembelajaran	19
2.2.8 Pengertian Alat Penunjang Pembelajaran	20
2.2.9 Posisi Alat Penunjang dalam Pembelajaran	21
2.3 Kerangka Berpikir	21
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Desain Penelitian	24
3.2 Subjek Penelitian	26
3.2.1 Siswa	26
3.2.2 Guru	26
3.2.3 Ahli	26
3.3 Instrumen Penelitian	27
3.3.1 Lembar Observasi	27
3.3.2 Pedoman Wawancara	28

3.3.3 Dokumentasi	28
3.3.4 Angket	29
3.3.4.1 Angket Kebutuhan Kamus Visual Berbahasa Jawa mengenai	
Peralatan Dapur sebagai Alat Penunjang Pembelajaran	30
3.3.4.1.1 Angket Kebutuhan Siswa terhadap Kamus Visual Berbahasa Jawa	
mengenai Peralatan Dapur	30
3.3.4.1.2 Angket Kebutuhan Guru terhadap Kamus Visual Berbahasa Jawa	
mengenai Peralatan Dapur	32
3.3.4.2 Angket Penilaian Kamus Visual Berbahasa Jawa mengenai Peralatan	
Dapur sebagai Alat Penunjang Pembelajaran	33
3.4 Teknik Pengumpulan Data	34
3.4.1 Observasi	34
3.4.2 Wawancara	35
3.4.3 Dokumentasi	35
3.4.4 Angket	35
3.4.4.1 Angket Kebutuhan	35
3.4.4.2 Angket Penilaian	36
3.5 Teknik Analisis Data	36
3.5.1 Teknik Analisis Data Kebutuhan	36
3.5.2 Teknik Analisis Data Guru dan Ahli	36
3.6 Perencanaan Penyusunan Kamus Visual berbahasa Jawa	37
3.6.1 Konsep	37
3.6.2 Rancangan Kamus Visual sebagai Alat Penunjang Pembelajaran	37

BAB IV PEMBAHASAN	39
4.1 Kebutuhan Alat Penunjang Pembelajaran Kamus Visual Berbahasa Jawa	
mengenai Peralatan Dapur	39
4.1.1 Analisis Kebutuhan Siswa terhadap Kamus Visual Berbahasa Jawa	
mengenai Peralatan Dapur	39
4.1.2 Analisis Kebutuhan Guru terhadap Kamus Visual Berbahasa Jawa	
mengenai Peralatan Dapur	41
4.2 Pengembangan Kamus Visual berbahasa Jawa mengenai Peralatan	
Dapur	42
4.2.1 Prototipe Pengembangan Kamus Visual Berbahasa Jawa mengenai	
Peralatan Dapur	43
4.2.2 Hasil Uji Penilaian Prototipe Kamus Visual Berbahasa Jawa mengenai	
Peralatan Dapur	48
4.2.3 Perbaikan Kamus Visual Berbahasa Jawa mengenai Peralatan	
Dapur	51
4.2.4 Hasil Akhir Kamus Visual Berbahasa Jawa mengenai Peralatan	
Dapur	55
BAB V PENUTUP	59
5.1 Simpulan	59
5.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
I AMDID AN	62

## **DAFTAR TABEL**

Tabel	Halaman
3.1 Kisi-Kisi Umum Lembar Observasi	27
3.2 Kisi-Kisi Umum Instrumen Penelitian	29
3.3 Kisi-Kisi Umum Angket Kebutuhan Siswa	30
3.4 Kisi-Kisi Umum Angket Kebutuhan Guru	32
3.5 Kisi-Kisi Umum Penilaian Prototipe	33

# **DAFTAR BAGAN**

Baş	gan F	Halaman
1.	Kerangka Berpikir Pengembangan Kamus Visual berbahasa Jawa	
	mengenai Peralatan Dapur	23
2.	Desain Penelitian	25

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar		Halamar
1.	Desain Prototipe Sampul	. 44
2.	Prototipe Halaman Judul	. 45
3.	Prototipe Prakata	. 46
4.	Prototipe Petunjuk Penggunaan Kamus	. 46
5.	Prototipe Isi Kamus	. 47
6.	Sampul Kamus Sebelum Perbaikan	. 52
7.	Sampul Kamus Setelah Perbaikan	. 52
8.	Halaman Judul, Prakata, Petunjuk Pemakaian Kamus Sebelum	
	Perbaikan	. 53
9.	Halaman Judul, Prakata, Petunjuk Pemakaian Kamus Setelah	
	Perbaikan	. 53
10.	. Isi Kamus Visual Sebelum Perbaikan	. 54
11.	. Isi Kamus Visual Sebelum Perbaikan	. 54
12.	. Sampul Depan	. 55
13.	. Sampul Belakang	. 56
14.	. Halaman Judul	. 56
15.	. Prakata	. 57
16.	. Petunjuk Pemakaian Kamus	. 57
17	Materi Inti	58

# DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1.	Lembar Observasi	. 64
2.	Angket Kebutuhan Siswa	. 65
3.	Angket Kebutuhan Guru	. 68
4.	Angket Penilaian Guru	72
5.	Surat Keputusan Dekan tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing	. 84
6.	Surat Izin Penelitian	85
7.	Surat Keterangan Selesai Penelitian	. 86

#### **BABI**

## **PENDAHULUAN**

## 1.1 Latar Belakang

Tugas Guru secara umum adalah memberikan ilmu yang dimiliki kepada peserta didik. Hal tersebut dapat dilakukan melalui pembelajaran.

Pembelajaran bahasa Jawa dapat dilakukan secara formal dan informal. Secara formal seseorang dapat belajar mengenai bahasa Jawa di sekolah, sedangkan secara informal pembelajaran dapat dilakukan di keluarga dan lingkungan sosial. Di sekolah, melalui mata pelajaran bahasa Jawa peserta didik mendapatkan materi sesuai yang tercantum dalam kurikulum. Di keluarga, peserta didik mendapatkan wawasan dari orang tua dan orang-orang yang berada di lingkungan keluarga. Dalam lingkungan sosial, biasanya pembelajaran diperoleh dari masyarakat.

Belajar bahasa Jawa tidak lepas dari mempelajari karakteristik-karakteristik dari bahasa Jawa itu sendiri. Adapun karakteristik yang dimaksud dimulai dari penguasaan kosakata, hingga memahami tuturan. Semua itu wajib dipelajari ketika belajar bahasa Jawa.

Indikator keberhasilan suatu pembelajaran dapat dilihat ketika peserta didik mampu memahami dan merespon balik stimulus yang diberikan. Namun, keberhasilan tersebut dinilai belum ditemui dalam pembelajaran bahasa Jawa. Hal ini didasarkan pada peserta didik yang kesulitan dalam memahami karakteristik-karakteristik dari bahasa Jawa itu sendiri.

Kesulitan di atas dapat terjadi karena beberapa faktor antara lain guru, keluarga, dan lingkungan sosial. Dari faktor guru, ketidakberhasilan suatu pembelajaran dapat disebabkan karena kurangnya kompetensi guru dan minimnya media atau alat bantu pembelajaran. Dari faktor keluarga, kebiasaan orang tua yang kurang menerapkan nilai-nilai kebudayaan Jawa dianggap menghambat pengetahuan dan minat peserta didik terhadap bahasa Jawa. Dari lingkungan sosial, seperti masyarakat dan pergaulan yang tidak berlandaskan kebudayaan Jawa juga dapat mempengaruhi wawasan peserta didik perihal bahasa Jawa.

Keterampilan berbahasa masing-masing peserta didik yang berbeda-beda. Peserta didik akan cenderung menyesuaikan bahasa yang digunakannya dengan pembawaan pribadi yang dimilikinya. Pribadi yang terbuka akan lebih dapat menerima masukan yang datang dari lingkungan luar, sedangkan yang tertutup akan lebih sulit untuk merespon reaksi dari lingkungan. Hal yang demikian dapat berpengaruh terhadap pemerolehan kosakata, sehingga berpengaruh juga terhadap keterampilan berbahasa peserta didik.

Dewasa ini banyak yang tidak tahu kosakata Jawa seperti *dhedhemitan* 'sembunyi-sembunyi', *kècèng* 'baskom yang terbuat dari tembaga', dan *lelembut* 'makhluk gaib' sudah jarang diketahui oleh sebagian orang. Hal ini terjadi karena pengetahuan mengenai kosakata Jawa yang kurang memadai.

Upaya untuk meningkatkan perbendaharaan kosakata dapat dilakukan dengan mencari alat penunjang yang berkaitan dengan bahasa Jawa, seperti *Pepak Basa Jawa* atau *Kawruh Basa Jawa*. Selain itu juga terdapat kamus bahasa Jawa

yang dapat digunakan sebagai alat penunjang untuk membantu pemerolehan kosakata yang lebih luas.

Kamus berbahasa Jawa seperti *Kamus Kecik* karangan Hardyanta dan Utami tahun 2001, *Kamus Bahasa Jawa-Indonesia* karangan Prabawa tahun 2010, *Kamus Jawa-Jawa* karangan Balai Bahasa Yogyakarta, dinilai belum cukup memberikan bekal dalam mempelajari bahasa Jawa, karena jumlah dan distribusinya yang sanagat terbatas. Untuk menambah penguatan kemampuan dalam bahasa Jawa diperlukan alat penunjang lain berupa kamus visual.

Pengembangan mengenai kamus visual ini memiliki cakupan khusus wilayah peralatan dapur, karena sebagai langkah konservatif dalam melestarikan kosakata-kosakata di dalamnya. Selain itu minimnya pengetahuan peserta didik mengenai nama-nama peralatan dapur pada saat ini menyebabkan kebanyakan peserta didik hanya dapat mendeskripsikan bentuk dan kegunaan dari peralatannya tanpa mengetahui namanya, sehingga kosakata yang digunakan dalam percakapan sehari-hari yang berkaitan dengan peralatan dapur cenderung bergeser menggunakan bahasa Indonesia yang dianggap lebih familiar.

Di bidang pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi mengenai minimnya alat penunjang dalam bahasa Jawa, sehingga dapat menambah variasi dalam pembelajaran. Selain itu dapat meningkatkan minat dan mempermudah bagi peserta didik yang mau mempelajari bahasa Jawa.

#### 1.2 Masalah

Beragamnya karakteristik bahasa Jawa membuat peserta didik menjadi kesulitan, karena dalam pembelajaran bahasa Jawa dituntut menguasai karakteristik-karakteristik tersebut secara menyeluruh dan mendalam. Minimnya variasi alat penunjang yang berkaitan dengan bahasa Jawa menjadi salah satu kesulitan tersendiri dalam mempelajari kosakata Jawa. Sedangkan dalam mempelajari bahasa Jawa, penghambat yang kerap ditemui adalah a) terlalu banyak karakteristik bahasa Jawa yang dituntut ketika mempelajarinya; b) minimnya alat penunjang dalam mempelajari kosakata dan tindak tutur bahasa Jawa; c) kedalaman materi yang kurang pada alat penunjang.

Permasalahan dalam penelitian ini difokuskan pada minimnya alat penunjang dalam mempelajari kosakata dan tindak tutur bahasa Jawa. Hal yang demikian mengakibatkan pengetahuan dan karakteristik mengenai bahasa Jawa tidak dapat tersampaikan secara optimal. Salah satu karakteristik bahasa Jawa yang akan diteliti adalah mengenai kosakata. Banyak istilah atau kosakata Jawa yang mungkin belum diketahui dan digunakan secara umum. Apabila dibiarkan maka akan terjadi kepunahan kosakata Jawa dan penggantian kata tersebut dari bahasa lain.

Pengembangan kamus visual ini memiliki ruang lingkup kosakata dalam bidang peralatan dapur. Hal ini dikarenakan dari segi kepopuleran kosakata namanama peralatan dapur sudah banyak yang jarang digunakan menggunakan bahasa Jawa dalam percakapan sehari-hari dan cenderung memakai bahasa Indonesia yang lebih familiar. Ketidaktahuan dalam mengetahui nama-nama peralatan

dapur itulah yang biasanya membuat peserta didik hanya dapat mendeskripsikan bentuk dan kegunaannya saja.

Keterbatasan alat penunjang menjadi masalah tersendiri dalam mempelajari bahasa Jawa. Hal ini menyebabkan pengetahuan yang didapatkan menjadi kurang mendalam. Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas didapatkan rumusan masalah penelitian sebagai berikut.

- 1. Bagaimana kebutuhan terhadap *kamus visual berbahasa Jawa mengenai* peralatan dapur sebagai alat penunjang pembelajaran?
- 2. Bagaimanakah pengembangan *kamus visual berbahasa Jawa mengenai* peralatan dapur?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Pengetahuan siswa mengenai kosakata Jawa, khususnya kosakata mengenai peralatan dapur masih sangat minim. Hal ini disebabkan karena kurangnya intensitas penggunaan kosakata Jawa peralatan dapur baik dalam keluarga maupun dalam pembelajaran. Selain itu, referensi yang membahas mengenai peralatan dapur berbahasa Jawa masih belum ada, sehingga berakibat pada terbatasnya alat penunjang yang digunakan guru dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kamus visual berbahasa Jawa mengenai peralatan dapur yang sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa, sehingga dapat digunakan sebagai alat penunjang pembelajaran bahasa Jawa.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari penelitian ini meliputi manfaat praktis dan teoretis sebagai berikut.

## 1.4.1 Manfaat praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini pada khususnya ditujukan untuk siswa, guru, dan peneliti lain. Dari segi peserta didik, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan kosakata Jawa mengenai peralatan dapur untuk digunakan sehari-hari. Dari segi guru, hasil penelitian ini yang berupa kamus visual dapat dijadikan alat penunjang agar pembelajaran lebih menarik. Dari segi peneliti lain, dapat melakukan tindak lanjut penelitian mengenai pengaruh kamus visual ini apabila digunakan dalam pembelajaran, pengaruh terhadap pembaca, atau kajian lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Selain itu, dari penelitian ini diharapkan menjadi awal untuk mengembangkan kamus visual di bidang yang lain.

#### 1.4.2 Manfaat teoretis

Hasil dari penelitian ini memiliki beberarapa manfaat teoretis yaitu: a) menambah varian kamus; b) menambah pengetahuan mengenai kosakata-kosakata Jawa yang masih ada, namun jarang digunakan; c) sebagai langkah konservatif daam melestarikan kosakata Jawa; d) menjadi alat penunjang baru dalam pembelajaran, serta; e) menginspirasi untuk mengembangkan kamus visual di bidang lain.

#### **BAB II**

## KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS

## 2.1 Kajian Pustaka

Penelitian bahasa yang berjenis pengembangan sampai saat ini sudah banyak dilakukan, tetapi yang mengkaji mengenai perkamusan masih terbatas.

Dengan demikian peluang untuk meneliti kajian seperti ini masih cukup besar.

Beberapa penelitian terdahulu yang memiliki relevansi sebagai kajian pustaka dalam penelitian yang dilakukan, antara lain penelitian yang dilakukan oleh Ji et al. (2007), Hentschel et al. (2008), Mulyanto (2009), Williams et al. (2010), Wu et al. (2010), Rizki (2011), Setyawan (2011), Jain et al. (2012).

Ji et al. (2007) dalam penelitian yang berjudul *Using Visual Dictionary to Associate Semantic Objects in Region-Based Image Retrieval*. Tujuan dalam penelitian tersebut adalah mengembangkan kamus visual mengenai benda-benda yang sama dari dua wilayah yang berbeda menggunakan kajian semantik. Penelitian tersebut memiliki manfaat yaitu sebagai langkah konservatif untuk mengumpulkan informasi mengenai benda yang belum diketahui sebelumnya pada tingkat semantik.

Persamaan penelitian Ji et al. (2007) dengan penelitian ini adalah terletak pada desain penelitian yang menggunakan desain penelitian *research and development* (R&D). Sedangkan perbedaannya terletak pada kajian yang digunakan dalam menyusun kamus visual. Kajian yang digunakan oleh Ji et al.

(2007) adalah semantik, sedangkan kajian penelitian peneliti hanya sebatas leksikon.

Hentschel et al. (2008) melakukan penelitian yang berjudul *Automatic Image Annotation Using a Visual Dictionary Based on Reliable Image Segmentation*. Tujuan penelitian tersebut adalah untuk meminimalkan keterangan penjelasan gambar menggunakan anotasi gambar tomatis pada kamus visual.

Kelebihan penelitian Hentschel et al. (2008) terletak pada penjelasan kamus yang praktis sehingga dapat mempermudah pemahaman pengguna. Sedangkan kekurangannya adalah pada ketersediaan produk yang masih jarang dalam masyarakat.

Penelitian yang dilakukan Mulyanto (2009) berjudul *Peran Media* Gambar dalam Penguasaan Kosakata Arab (Mufradat) di TK An-Nur I, Maguwoharjo Depok Sleman D.I. Yogyakarta. Mulyanto (2009) menitikberatkan pada peran media gambar yang dapat meningkatkan pengetahuan kosakata Arab di jenjang Taman Kanak-Kanak (TK).

Penelitian Mulyanto (2009) menunjukkan bahwa dengan menggunakan gambar dalam media pembelajaran menjadikan tingkat kemampuan penguasaan kosakata peserta didik menjadi lebih baik. Kesimpulan ini yang digunakan peneliti sebagai penguatan untuk menggunakan gambar dalam penelitian yang dilakukan.

Kelebihan penelitian Mulyanto (2009) terdapat pada kesimpulan penelitiannya yang dapat menjadi pertimbangan guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran. Selain itu juga dapat dijadikan referensi oleh

peneliti lain yang berkaitan dengan media gambar. Meskipun demikian, terdapat kelemahan yaitu wilayah kebahasaan. Wilayah kebahasaan yang mengambil bahasa Arab cenderung kurang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga menyebabkan peserta didik mudah lupa.

Persamaan penelitian Mulyanto (2009) dengan penelitian yang dilakukan yaitu pada tujuan penelitian berupa penguasaan kosakata. Adapun perbedaannya terletak pada jenis penelitian, Mulyanto (2009) mengambil penelitian deskripsi kualitatif, sedangkan penelitian yang dilakukan merupakan penelitian pengembangan.

Penelitian yang dilakukan Williams et al. (2010) berjudul *A Visual Dictionary for an Extinct Language*. Penelitian tersebut bertujuan untuk melestarikan bahasa xam Bushman–bahasa Afrika Selatan dalam wujud kamus visual digital, sehingga lebih efisien, menarik, dan informatif.

Kelemahan pada produk Williams et al. (2010) ini terletak pada daya jangkau akses sasaran penelitian yang merupakan masyarakat umum. Pada umumnya masyarakat umum belum terbiasa menggunakan internet sebagai media untuk memperoleh infomasi. Oleh karena itu diperlukan sosialisasi yang lebih luas kepada masyarakat agar mengetahui produk tersebut.

Wu et al. (2010) melakukan penelitian yang berjudul *VDictionary:*Automatically Generate Visual Dictionary via Wikimedias. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan kamus visual dengan memanfaatkan Wikimedia Commons dan teknik pelabelan gambar otomatis.

Persamaan penelitian Wu et al. (2010) dengan penelitian peneliti adalah pada desain penelitian yang menggunakan *research and development* (R&D), mengembangkan produk baru dari produk yang sudah ada. Sedangkan perbedaannya adalah pada wujud produk yang dihasilkan. Produk Wu et al. (2010) merupakan kamus visual digital yang dapat diakses melalui Wikimedia Commons, sedangkan produk yang dihasilkan peneliti adalah kamus visual yang berupa buku.

Penelitian Rizki (2011) berjudul *Pengembangan Kamus Bergambar Bahasa Arab untuk Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah*. Hasil penelitian ini ialah kamus bergambar berbahasa Arab yang digunakan sebagai media mengajar untuk SD kelas IV, V, dan VI.

Penelitian yang diteliti Rizki (2011) memiliki kemiripan dengan penelitian ini, yaitu berupa penelitian pengembangan bidang perkamusan visual. Meskipun demikian, perbedaan juga ditemukan dari penelitian ini yaitu dari jenis penelitian. Peneliti mengambil subjek penelitian di jenjang SMA, sedangkan Rizki (2011) pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah yang setara dengan SD. Perbedaan jenjang yang diambil berpegaruh pada kemasan produk dan kelengkapan materi, sehingga meyebabkan perbedaan produk yang dihasilkan dari kedua penelitian ini.

Kelemahan dan kelebihan pasti ada dalam setiap penelitian tidak terkecuali penelitian Rizki (2011). Kelemahan pada penelitian Mulyanto (2009) juga terdapat dalam penelitian ini, yaitu pada kajian kebahasaannya yang menggunakan bahasa asing yang tidak digunakan dalam kehidupan sehari-hari yang menyebabkan kebutuhan akan produk ini juga tidak terlalu signifikan.

Sedangkan kelebihannya terletak pada inovasi pengembangan kamus yang dapat menjadi referensi tambahan dalam ilmu pengetahuan.

Pengujian prototipe yang dilakukan oleh Rizki (2011) dapat dijadikan referensi oleh peneliti dalam mengembangkan sebuah buku khususnya dalam membuat fisik buku seperti gambar, sampul, dan kebahasaan. Referensi yang didapatkan tersebut dapat membantu peneliti dalam membuat prototipe.

Penelitian Setyawan (2011) yang berjudul *Pengembangan Aplikasi Kamus Visual Pembelajaran Hewan dan Tumbuhan Berbahasa Jepang* juga menjadikan kamus visual sebagai wilayah kajiannya. Produk yang dihasilkan dalam penelitian Setyawan (2011) adalah kamus visual yang berupa aplikasi perangkat lunak untuk komputer.

Persamaan penelitian Setyawan (2011) dengan penelitian yang diteliti adalah pada jenis penelitian, tujuan, dan manfaat penelitian. Dari segi jenis penelitian, kedua penelitian ini merupakan penelitian pengembangan kamus visual yang menggunakan *Research & Development* (R&D) sebagai metodenya. Selain itu dari segi tujuan juga memiliki persamaan yaitu meningkatkan pengetahuan mengenai kosakata dari sasaran. Selain itu, penelitian ini sama-sama menghasilkan produk yang bisa dimanfaatkan dalam pembelajaran.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyawan (2011) yang mengembangkan kamus visual menjadi aplikasi perangkat lunak, peneliti mengembangkan dalam bentuk buku. Wilayah kajian bahasa yang digunakan juga berbeda, Setyawan menggunakan bahasa Jepang sedangkan penelitian menggunakan bahasa Jawa.

Serupa dengan penelitian Mulyanto (2009) dan Rizki (2011),penelitian yang dilakukan Setyawan (2011) juga memiliki kelemahan dan kelebihan. Kelemahan yang dimaksud adalah produk yang berupa aplikasi perangkat lunak, sehingga hanya dapat digunakan dengan menggunakan perangkat seperti laptop, dan komputer. Sedangkan kelebihannya adalah produk sudah berbasis Teknolongi dan Informasi (TI), sehingga lebih praktis dan dapat dengan mudah dilipatgandakan.

Penelitian Jain et al. (2012) berjudul *Visual Dictionary Learning for Joint Object Categorization and Segmentation*. Penelitian ini dilatarbelakangi karena pengelompokan kata dalam kamus hanya berdasarkan objek dan kategori. Hal ini dinilai kurang akurat ketika menggunakan kamus. Sehingga diperlukan tambahan kategori pengelompokan kata yaitu berdasarkan semantik.

Produk Jain et al. (2012) merupakan aplikasi perangkat lunak yang hanya dapat diakses secara terbatas oleh pengguna komputer ataupun laptop. Sedangkan masyarakat pada umumnya belum menggunakan perangkat tersebut sebagai media sumber informasi.

#### 2.2 Landasan Teoretis

Dalam landasan teoretis akan dipaparkan teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun teori-teori yang digunakan adalah yang berkaitan dengan kamus, gambar, dan alat penunjang.

Beberapa hal yang diuraikan dalam pembahasan mengenai kamus, terdiri atas (1) pengertian kamus; (2) fungsi kamus; (3) jenis kamus; (4) cara penyusunan

kamus; (5) pengertian gambar; (6) manfaat media bergambar dalam pembelajaran bahasa; (7) kriteria pemilihan gambar sebagai media pembelajaran; (8) pengertian alat penunjang; (9) posisi buku alat penunjang dalam pembelajaran.

## 2.2.1 Pengertian Kamus

Menurut Chaer (2007:179), secara etimologi kamus berasal dari kata *qamus* yang merupakan serapan dari bahasa Arab yang berarti 'bergerak mencari' atau 'menyelami'. 'Lautan' yang identik dengan laut yang sangat luas dan dalam terkandung dalam kata kamus yaitu merupakan penggambaran dari wadah ilmu pengetahuan yang tak terbatas jumlahnya.

Menurut Kridalaksana (2001:165), kamus merupakan alat penunjang yang memuat daftar kata atau gabungan kata dengan keterangan mengenai berbagai segi maknanya dan penggunaannya dalam bahasa dan biasanya disusun dengan abjad.

Menurut Chaer (2007:180) pengertian kamus adalah alat penunjang yang berisikan kata-kata yang disusun berdasarkan urutan alfabetis yang diberikan makna ,penggunaannya, serta cara mengejanya.

Berbeda dengan kedua pendapat ahli di atas, Tarigan (1989:229) mengatakan bahwa kamus bukan sekedar pencatat makna kata dalam sebuah bahasa. Lebih dari itu Tarigan menyebutkan kamus adalah tempat penyimpanan pengalaman-pengalaman manusia yang telah diberi nama. Kamus tak hanya memberi informasi mengenai daftar kata, akan tetapi juga makna kata, pengucapan, serta ejaannya.

Dari pendapat para ahli tersebut, maka peneliti menyimpulkan mengenai pengertian kamus di antaranya, (1) kamus merupakan salah satu jenis dari alat penunjang, (2) kamus merupakan buku yang berisikan daftar kosakata disertai penjelasan makna yang disusun seara alfabetis, dan (3) kamus merupakan alat penunjang dalam meningkatkan kosakata.

## 2.2.2 Fungsi Kamus

Menurut Chaer (2007:184) fungsi kamus dapat dibedakan dari segi tinjauan praktis dan toeretis. Dari tinjauan praktis, fungsi kamus antara lain : (1) mengetahui pelafalan suatu kata, (2) mengetahui makna suatu kata, (3) memberi petunjuk Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), (4) mengetahui pelafalan suatu kata.

Dari tinjauan toeretis, kamus berfungsi sebagai penghimpun konsepkonsep budaya dalam suatu kelompok masyarakat. Semakin banyak perbendaharaan kata yang dipakai dalam suatu kelompok masyarakat semakin maju budaya dari masyarakat tersebut. Hal ini dikarenakan kamus merupakan indikator besar-kecilnya kebudayaan dalam masyarakat.

#### 2.2.3 Jenis Kamus

Dalam perkembangannya, kamus dapat dibedakan menurut bahasa pendefinisiannya yaitu monolingual dan bilingual. Kamus monolingual ditulis dalam satu bahasa, misalnya *Bausastra Jawa* 'Kamus Bahasa Jawa' yang memuat leksikon hanya dari satu bahasa yaitu bahasa Jawa. Menurut Nation (2001:288) kamus monolingual sering dipakai mahapeserta didik untuk mempelajari bahasa

asing demi menginterpretasikan makna dan informasi yang terkandung dari setiap leksikon yang terdapat dalam kamus tersebut. Kamus bilingual merupakan kamus dengan dua bahasa di dalamnya. Setiap leksikon dalam bahasa tertentu dialihbahasakan ke dalam bahasa lain. Misalnya *Kamus Bahasa Jawa-Indonesia* karangan Prabawa yang menggunakan bahasa Jawa dan Indonesia dalam wilayah kajiannya.

Menurut Chaer (2007:198) jenis kamus dapat digolongkan berdasarkan ukurannya yaitu kamus besar dan kamus terbatas. Adapun penjabarannya adalah sebagai berikut.

#### 1. Kamus Besar

Kamus besar mencakup semua kosakata termasuk istilah, singkatan dan semua bentuk gramatikal dari bahasa tersebut. Sebagai contohya *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, *Bausastra Jawa* yang memiliki tingkat kedalaman yang cukup mengenai kosakata dalam bahasa yang dimuatnya

#### 2. Kamus Terbatas

Kamus berukuran besar misalnya *Kamus Idiom* dan *Kamus Singkatan*, sedangkan kamus berukuran terbatas terbagi dalam kamus saku (mis. *Kamus Saku Bahasa Indonesia*) dan kamus pelajar (mis. *Kamus Bergambar Indonesia-Inggris*)

Adapun kamus visual yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu tergolong pada kamus terbatas. Hal ini dikarenakan kamus visual hanya membahas mengenai peralatan dapur saja.

## 2.2.4 Cara Penyusunan Kamus

Kamus merupakan salah satu alat penunjang yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Penyusunan kamus dilakukan melalui beberapa tahap. Menurut Chaer (2007) penyusunan kamus terbagi dalam beberapa tahap, yaitu : (1) Perancangan kamus; (2) Pembinaan data korpus; (3) Pengisihan dan pengaabjadan data; (4) Pengolahan data; dan (5) Pemberian makna.

Adapun penjelasan dari masing-masing tahap adalah sebagai berikut.

## 1. Perancangan Kamus

Tahap perancangan kamus merupakan tahap awal yang harus dilakukan ketika membuat suatu kamus. Hal ini dikarenakan dalam tahap ini mencakup penentuan tujuan pembuatan kamus dan pendekatan kerja. Langkah selanjutnya setelah kedua tahap itu matang adalah mulai menghimpun unsurunsur yang digunakan seperti modal, komputer, Sumber Daya Manusia, juga peralatan lain yang dibutuhkan.

## 2. Pembinaan Data Korpus

Tahap kedua setelah perancangan kamus adalah pembinaan data korpus. Dalam tahap ini biasanya penyusun membaca referensi sebanyak-banyaknya untuk mengumpulkan kata-kata asli yang digunakan oleh masyarakat tertentu. Setelah kata-kata tersebut terkumpul, kemudian yang perlu dilakukan adalah mengurutkan sesuai abjad.

## 3. Pengabjadan Data

Tahap ketiga adalah tahap pengabjadan data. Kosakata yang telah didapatkan diurutkan sesuai abjad. Hal ini dilakukan agar kata-kata dapat

tersusun secara sistematis dan memudahkan pengguna unuk mencari kata yang diinginkan.

## 4. Pengolahan Data

Setelah melalui tahap pengumpulan dan pengabjadan, maka dalam tahap ini kata-kata tersebut dianalisis. Pada tahap penganalisisan ini menghasilkan klasifikasi kata berupa kata-kata lewah (tidak perlu), kata-kata baru, kata-kata neologisme (kata baru namun jarang digunakan) dan kata yang mengalami perubaan makna. Setelah diketahui klasifikasi kata tersebut, kata yang berkategori kata lewah tidak diikutsertakan dalam tahap penyusunan kamus berikutnya.

#### 5. Pemberian Makna

Pemberian makna merupakan tahap terakhir dalam penyusunan data yang ada dalam kamus. Pada tahap ini setiap kata yang telah melalui proses di atas dijabarkan maknanya. Pemberian makna ini diperbolehkan merujuk pada referensi yang sudah ada seperti kamus, daftar istilah, dan referensi lain yang masih relevan.

## 2.2.5 Pengertian Gambar

Gambar merupakan goresan/torehan/simbol untuk sekedar memberi penjelasan ataupun imformasi kepada pihak lain. Sedangkan menurut Asnawir (2002:47), gambar adalah sesuatu yang terjadi ditempat lain dan dapat dilihat oleh orang lain dari tempat kejadian setelah peristiwa tersebut terjadi atau telah berlalu.

Gambar yang dimaksud adalah berupa foto ataupun gambar dari majalah, buku, atau surat kabar.

Karakteristik dari sebuah gambar diantaranya adalah sederhana, konkrit, dan mudah digunakan. Hal tersebut menjadikan gambar sebagai salah satu media pengajaran yang paling umum digunakan dalam kegiatan belajar mengajar (Sudjana & Rivai 1991:75). Jadi, gambar dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu. Selain itu gambar juga dapat memberikan penjelasan mengenai sesuatu secara lebih konkret daripada menggunakan kata-kata.

## 2.2.6 Manfaat Media Bergambar dalam Pembelajaran

Sebuah media memberi manfaat tertentu ketika melibatkan gambar di dalamnya. Media bergambar merupakan sarana visual yang efektif dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan karena gambar merupakan bentuk visual yang konkrit dan realistis dari sesuatu yang dijelaskan (Arsyad, 2009, hal 91-92).

Manfaat dari media pembelajaran yang menggunakan gambar menurut Subana dan Sunarti (2004:322) antara lain; (1) mempermudah pemahaan peserta didik, (2) menjelaskan bagian-bagian yang penting, (3) mempersingkat suatu uraian, (4) mempermudah penjelasan yang dilakukan oleh guru.

Senada dengan Subana dan Sunarti (2004:322), Hamalik (2003:63-64) juga berpendapat bahwa media bergambar memiliki manfaat yang lebih dan tidak dimiliki oleh media-media lain. Beberapa di antaranya adalah (1) Gambar bersifat konkrit; (2) Gambar dapat mengatasi kelemahan daya maupun panca indera manusia; (3) Gambar dapat digunakan untuk menjelaskan suatu masalah; (4)

Terjangkau dari segi kemampuan dan ekonomi; (5) gambar tidak dibatasi ruang dan waktu; (6) fleksibel, mudah digunakan kapanpun dan dimanapun.

### 2.2.7 Kriteria Pemilihan Gambar sebagai Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang dikategorikan sebagai media yang baik tidak dapat terlepas dari optimalnya unsur-unsur pembentuk dari media tersebut. Salah satu unsur pembentuk media yangdiuraikan adalah gambar. Gambar memiliki peran yang signifikan dalam suatu media pembelajaran karena memiliki manfaat lebih yang telah diuraikan pada subbab sebelumnya. Suatu gambar yang dapat dilibatkan dalam pembuatan media memiliki kriteria-kriteria tertentu yang harus diperhatikan ketika membuatnya. Berikut dijabarkan kriteria sebuah gambar yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran menurut Asnawir & Usman (2002:50).

### 1. Autentik

Gambar yang autentik berarti gambar dari rekaan situasi yang sebenarnya. Tidak dimanipulasi, apalagi dibuat-buat.

### 2. Sederhana

Unsur-unsur dalam gambar hendaknya disesuaikan mencakup poin-poin yang dibutuhkan saja.

### 3. Sesuai Tujuan

Gambar baiknya relevan dengan materi dan tujuan pembelajaran yang dicapai.

#### 4. Menarik

Gambar selayaknya memikat perhatian dari pembaca.

### 5. Ukuran yang cukup

Ukuran gambar harusnya disesuaikan dengan kebutuhan, sehingga terihat jelas ke seluruh peserta didik.

### 6. Komposisi warna yang seimbang

Perpaduan warna dari media bergambar hendaknya seimbang dan berwaran baik supaya menarik minat dari anak didik.

### 2.2.8 Pengertian Alat Penunjang Pembelajaran

Menurut Nasir (1983:120) alat penunjang dapat didefinisikan sebagai sumber informasi dalam sebuah penelitian. Hal ini dikarenakan alat penunjang mengandung bahasan-bahasan tertentu yang berguna untuk penelitian. Nasir (1983:121) juga mengklasifikasikan alat penunjang menjadi dua macam yaitu (1) alat penunjang yang memberikan informasi secara langsung seperti ensiklopedi, almanak, kamus, bibliografi, buku atlas, dan buku statistik; dan (2) alat penunjang yang memberikan petunjuk seperti bibliografi, indeks, dan abstrak.

Senada dengan Nasir, Felicia (dalam Masnur Muslich:2010) juga menjabarkan alat penunjang sebagai sumber informasi yang dapat dimanfaatkan peserta didik sebagai bahan bacaan, dan guru sebagai pedoman. Contoh alat penunjang menurut Felicia (Masnur Muslich:2010) adalah kamus, ensiklopedia, dan tesaurus.

### 2.2.9 Posisi Alat Penunjang dalam Pembelajaran

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 pasal 1 butir 3-6, alat penunjang adalah buku yang memuat informasi mengenai ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya secara dalam dan luas. Kedudukan alat penunjang dalam proses pembelajaran adalah untuk mengasah ketrampilan dan wawasan dari peserta didik.

### 2.3 Kerangka Berpikir

Berdasarkan pengamatan peneliti, hanya sebagian kecil dari bermacam-macam nama alat dapur yang mampu diketahui peserta didik. Hal ini mengindikasikan bahwa pengetahuan kosakata Jawa mengenai peralatan dapur peserta didik masih kurang. Apabila hal ini terus terjadi, maka kosakata-kosakata tersebut hilang dan tidak terpakai lagi.

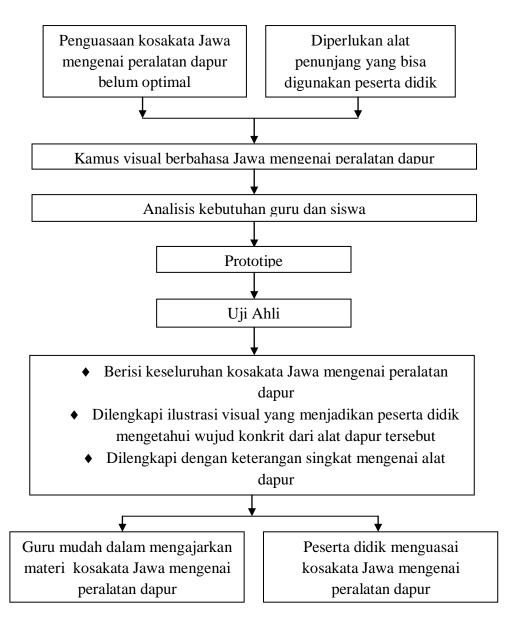
Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan suatu alat yang dapat menambah pengetahuan kosakata Jawa mengenai peralatan dapur. Alat yang dimaksud berupa alat penunjang yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Salah satu jenis alat penunjang yang dimaksud adalah kamus. Pada penelitian ini kamus dikembangkan menjadi kamus visual berbahasa Jawa mengenai peralatan dapur.

Kamus visual berbahasa Jawa mengenai peralatan dapur berisi daftar nama-nama peralatan dapur berbahasa Jawa dengan ilustrasi gambar dan keterangan dari masing-masing alat tersebut. Dengan adanya ilustrasi gambar dalam kamus, diharapkan pengguna juga mengetahui wujud konkrit dari benda

yang dimaksud. Selain itu pengguna juga dapat mengetahui keterangan secara singkat dari alat tersebut, sehingga dapat menambah wawasan.

Keberadaan kamus visual ini diharapkan dapat menambah pengetahuan kosakata Jawa penggunanya mengenai peralatan dapur. Di bidang pendidikan, guru dapat mengikutsertakan kamus visual ini sebagai alat penunjang pembelajaran. Selain itu adanya kamus visual ini juga sebagai langkah konservatif kosakata Jawa khususnya mengenai peralatan dapur. Kerangka berpikir tersebut divisualisasikan pada bagan berikut ini.

Bagan 2.1. Bagan Kerangka Berpikir



#### **BAB III**

### METODE PENELITIAN

Dalam bab metode penelitian ini dibahas mengenai desain penelitian, subjek penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Adapun penjabarannya adalah sebagai berikut.

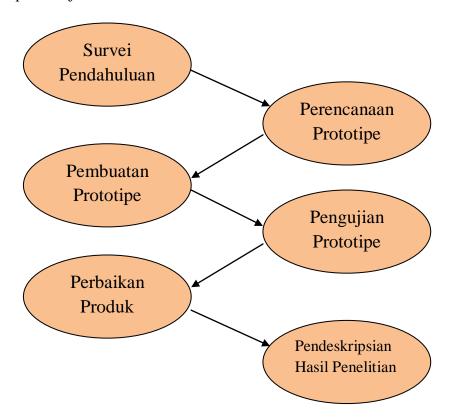
### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (Research and Development). Sugiyono (2008:297) mendefinisikan bahwa penelitian pengembangan adalah penelitian yang bertujuan mengembangkan suatu produk tertentu menjadi produk baru dan mengujinya sehingga dapat digunakan untuk membantu suatu proses pembelajaran. Adapun produk yang dikembangkan adalah kamus visual berbahasa Jawa mengenai alat dapur sebagai alat penunjang pembelajaran.

Secara rinci langkah-langkah yang diterapkan dalam penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut.

 Tahap I, Survei pendahuluan, berarti peneliti menganalisa potensi dan masalah yang ada dalam sekolah serta mendefinisikan analisa kebutuhan dengan cara (a) observasi, (b) wawancara, (c) studi pustaka, (d) dokumentasi, dan (e) angket kepada guru dan siswa.

- 2. Tahap II, Perencanaan prototipe kamus visual, yang mencakup perencanaan format, isi, bentuk, dan tampilan dari kamus visual.
- 3. Tahap III, Pembuatan prototipe, yang berisikan kegiatan membuat kamus visual.
- 4. Tahap IV, Pengujian prototipe, artinya kegiatan penilaian prototipe oleh beberapa guru dan ahli.
- 5. Tahap V, Perbaikan produk, yang merupakan tahap pengkoreksian dan pemerbaikan protipe setelah melalui proses pengujian para ahli.
- 6. Tahap VI, Pendeskripsian hasil penelitian, mencakup kegiatan mendeskripsikan penggunaan kamus visual sebagai alat penunjang pembelajaran.



Bagan 3.1 Bagan Desain Penelitian.

### 3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian difokuskan untuk memperoleh data kebutuhan dan penilaian terhadap prototipe kamus visual berbahasa Jawa mengenai alat dapur sebagai alat penunjang pembelajaran. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa, guru, dan ahli.

### 3.2.1 Siswa

Siswa yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas X5 dari SMA 1 Subah. Pemilihan ini didasarkan pada minat siswa, sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

### 3.2.2 Guru

Guru yang menjadi subjek dalam pemerolehan data kebutuhan sekaligus penilaian adalah guru pengampu mata pelajaran bahasa Jawa dari SMA 1 Subah, yaitu Afrizal Noorkrisna, S.Pd., dan Rokhisana Alfiani, S.Pd. Pemilihan ini didasari pada besarnya antusias dalam mengembangkan kamus visual berbahasa Jawa.

### 3.2.3 Ahli

Ahli merupakan subjek penelitian yang bertindak sebagai penguji prototipe. Ahli yang direkomendasikan untuk penelitian ini adalah Dra. Sri Prastiti Kusuma Anggraeni dan Mudjiyanto, S.Sn., M.Pd. Dra. Sri Prastiti Anggraeni merupakan ahli bahasa dari jurusan bahasa Jawa, sedangkan Mudjiyanto S.Sn., M. Pd. merupakan ahli desain komunikasi visual dari jurusan Seni Rupa. Keduanya dari Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

### 3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian pengembangan kamus visual ini menggunakan bentuk instrumen nontes yang berupa lembar observasi, lembar wawancara, dokumentasi, dan angket. Adapun penjabarannya adalah sebagai berikut.

### 3.3.1 Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan oleh peneliti untuk mengamati keberadaan kamus dalam sekolah. Adapun aspek yang diamati diantaranya: (1) keberadaan kamus yang ada di sekolah, (2) jenis kamus yang berada di sekolah, (3) bahasa pengantar dalam kamus, (4) kondisi fisik kamus yang sudah ada, (5) keberadaan kamus visual di sekolah. Adapun gambaran pedoman observasi ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Umum Lembar Observasi

Nomer	Pertanyaan	Jawaban
	Keberadaan	
1	kamus yang ada	
	di sekolah	
	Jenis kamus	
2	yang berada di	
	sekolah	
2	Bahasa	
3	pengantar	
	dalam kamus	
4	Kondisi fisik	
	kamus yang	
	sudah ada	
5	Keberadaan	
	kamus visual di	
	sekolah	

#### 3.3.2 Pedoman wawancara

Pedoman wawancara merupakan salah satu cara yang yang digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi mengenai keadaan responden melalui tanya jawab dan diskusi. Pelaksanaan wawancara dilakukan dengan siswa dan guru SMA 1 Subah. Wawancara dengan siswa memiliki tujuan untuk mengetahui sampai sejauh mana pemahaman siswa mengenai peralatan dapur dan kebutuhan siswa akan kamus visual peralatan dapur. Sedangkan wawancara dengan guru bertujuan untuk mengetahui kondisi pada saat kegiatan belajar mengajar siswa di dalam kelas secara umum.

Adapun pertanyaan yang diajukan selama wawancara diantaranya adalah (1) bagaimana pemahaman siswa mengenai peralatan dapur?, (2) bagaimana komentar siswa dengan adanya alat penunjang pembelajaran terhadap kamus visual mengenai peralatan dapur?.

### 3.3.3 Dokumentasi

Pelaksanaan dokumentasi merupakan langkah perekaman peristiwa yang dapat dijadikan laporan penelitian. Langkah ini dapat dilakukan dengan cara mengambil gambar (foto) selama proses pengambilan data berlangsung. Pengambilan gambar diantaranya, (1) aktifitas siswa ketika menyimak penjelasan peneliti, dan (2) aktifitas siswa saat berdiskusi dengan peneliti mengenai peralatan dapur.

Hasil dokumentasi sangat bermanfaat untuk melengkapi sumber data. Selain itu dapat digunakan sebagai gambaran keadaan kelas dengan interaksi siswa dan peneliti di dalamnya yang diabadikan selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dengan adanya rekaman dokumentasi merupakan bukti kevalidan bahwa penelitian ini benar-benar dilaksanakan.

### **3.3.4** Angket

Menurut Arikunto (2006:151), Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya. Angket yang akan digunakan berjumlah dua macam, diantaranya (1) angket untuk siswa, (2) angket untuk guru. Angket yang ditujukan untuk siswa dan guru digunakan untuk memperoleh data mengenai kebutuhan prototipe kamus visual, selain itu angket penilaian juga ditujukan untuk guru.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Umum Instrumen Penelitian

Data	Subyek	Instrumen
3.3.1 Kebutuhan kamus	– Guru mata pelajaran	<ul> <li>Angket kebutuhan</li> </ul>
visual berbahasa Jawa	bahasa Jawa	
mengenai peralatan	- Siswa SMA	
dapur sebagai alat		
penunjang pembelajaan.		
3.3.2 Penilaian prototipe	– Guru mata pelejaran	<ul> <li>Angket Penilaian</li> </ul>
kamus visual berbahasa	bahasa Jawa	
Jawa mengenai peralatan		
dapur sebagai alat		
penunjang pembelajaan		

# 3.3.4.1 Angket Kebutuhan Kamus Visual Berbahasa Jawa Mengenai Peralatan Dapur sebagai Alat Penunjang Pembelajaran

Angket kebutuhan kamus visual berbahasa Jawa mengenai peralatan dapur sebagai alat penunjang pembelajaran dibagi menjadi dua, yaitu: (1) angket untuk kebutuhan siswa, dan (2) angket untuk kebutuhan guru. Dari kedua angket ini kan didapatkan datayang akan menjadi bahan pengembangan kamus visual berbahasa Jawa mengenai peralatan dapur sebagai alat penunjang pembelajaran.

# 3.3.4.1.1 Angket Kebutuhan Siswa terhadap Kamus Visual Berbahasa Jawa Peralatan Dapur

Adapun data yang akan diperoleh dalam angket ini meliputi: (1) kebutuhan dan pemahaman siswa terhadap kamus visual, (2) kebutuhan siswa akan kamus visual berbahasa Jawa mengenai peralatan dapur, dan (3) harapan terhadap kamus visual berbahasa Jawa mengenai peralatan dapur sebagai alat penunjang pembelajaran.

Gambaran mengenai angket kebutuhan siswa kamus visual berbahasa Jawa mengenai peralatan dapur dapat diuraikan sebagai berikut.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Anget Kebutuhan Siswa Terhadap Kamus Visual Berbahasa Jawa Mengenai Peralatan Dapur sebagai Alat Penunjang Pembelajaran

Aspek	Sub Aspek	Nomor Soal
1. Pemahaman siswa	- Minat siswa terhadap	
terhadap kamus visual	kamus	1, 2

	– Pemahaman siswa	
	mengenai kamus	
	visual	3
2. Pemahaman siswa	- Pengetahuan siswa	
mengenai peralatan	mengenai peralatan	
dapur tradisional Jawa	dapur	4
	– Pengetahuan siswa	
	mengenai peralatan	
	dapur dalam bahasa	
	Jawa	5
	– Sumber pengetahuan	
	siswa mengenai	
	peralatan dapur	6
3. Kebutuhan siswa	- Kebutuhan siswa	
terhadap kamus	terhadap kamus	
bergambar berbahasa	bergambar berbahasa	
Jawa	Jawa	7
4. Kebutuhan siswa	Bentuk	
terhadap fisik kamus	– Ukuran kamus	9
visual	<ul> <li>Ketebalan kamus</li> </ul>	10
	Jenis huruf kamus	11
	<ul><li>Penomoran halaman</li></ul>	12
	<ul><li>Komposisi warna</li></ul>	13
	Isi Tananananananananananananananananananan	
	Bahasa pada kamus	14
	<ul><li>Gambar memudahkan</li></ul>	
	pemahaman	15
	Pomanan	

# 3.3.4.1.2 Angket Kebutuhan Guru terhadap Kamus Visual Berbahasa Jawa Peralatan Dapur

Hal-hal yang dibahas dalam angket ini meliputi; (1) aspek materi, (2) penyajian materi. Untuk mendapatkan gambaran tentang angket ini dapat dilihat pada kisi-kisi sebagai berikut.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Kebutuhan Guru Terhadap Kamus Visual Berbahasa Jawa mengenai Peralatan Dapur

Aspek	Indikator	Nomor Soal
1. Kebutuhan guru	- Penemuan guru	1
terhadap kamus visual	tentang kamus visual	
1 1 1 7	- Penemuan guru	2, 3
berbahasa Jawa	tentang kamus visual	
mengenai peralatan	berbahasa Jawa	
dapur	- Penemuan guru	4
	tentang kamus visual	
	berbahasa Jawa	
	mengenai peralatan	
	dapur	
	- Perlu tidaknya kamus	5
	visual sebagai	
	penunjang	
	- Kesulitan mengenalkan	6
	peralatan dapur	
	- Kesetujuan terhadap	7
	keberadaan kamus	
	visual berbahasa Jawa	
	mengenai peralatan	
	dapur	

2. Kebutuhan guru	Bentuk	
terhadap kamus visual	- Ukuran kamus	8
	- Tebal kamus	9
secara fisik	- Judul kamus	10
	- Jenis huruf	11
	- Komposisi warna pada	12
	sampul kamus	
	Isi	
	- Kebahasaan	13
	- Ilustrasi gambar	14

# 3.3.4.2 Angket Penilaian Prototipe Kamus Visual Berbahasa Jawa Mengenai Peralatan Dapur sebagai Alat Penunjang Pembelajaran

Angket penilaian ini ditujukan untuk guru dan ahli dengan tujuan untuk mengetahui segala sesuatu mengenai prototipe kamus visual berbahasa Jawa. Gambaran tentang angket penilaian penelitian ini dapat dilihat dalam kisi-kisi di sebagai berikut.

Tabel 3.5 Kisi-kisi Penilaian Prototipe Kamus Visual Berbahasa Jawa mengenai Peralatan Dapur sebagai Alat Penunjang Pembelajaran.

Dimensi	Indikator	Nomor Soal
1. Sampul kamus	- Perpaduan warna	1
	- Penataan gambar	2
	- Penataan tulisan	3
2. Judul kamus	- Bahasa	4
	- Kesesuaian judul	5
	dengan isi	
	- Ukuran huruf	6

3. Fisik kamus	- Ukuran kamus	7
	- Ketebalan kamus	8
4. Materi	- Kesesuaian tata letak	9
	gambar dan teks	
	- Jenis huruf	10
	- Pemilihan diksi	11
	- Kesesuaian materi	12
	dengan disiplin ilmu	
	- Kemudahan	
	pemahaman materi	13
5. Ilustrasi	- Ketertarikan terhadap	14
	ilustrasi gambar	
	- Komposisi warna	15
	pada ilustrasi	
	- Pemilihan jenis huruf	16
	- Penataan tulisan	17
	- Penempatan haaman	18

## 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data kebutuhan akan kamus visual, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan metode angket.

### 3.4.1 Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang berupa melakukan pengamatan terhadap sesuatu dalam lapangan. Pedoman observasi digunakan sebagai acuan dalam mengumpulkan data awal.

#### 3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya-jawab yang dilakukan dalam penelitian. Pelaksanaan wawancara menggunakan jenis pertanyaan terpimpin, berarti pewawancara telah menguasai hal yang berkaitan dengan apa yang akan ditanyakan kepada narasumber. Narasumber dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran bahasa Jawa SMA kelas XI dikmaksudkan untuk mengetahui kebutuhan mengenai kamus visual berbahasa Jawa.

### 3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengambil data gambar selama proses pengumpulan data kebutuhan. Adapun pengambilan data tersebut hanya pada saat tertentu saja. Dalam pengambilan data peneliti meminta bantuan rekan untuk mengambil gambar. Dokumentasi gambar yang dilakukan dalam penelitian ini adalah berupa foto.

### **3.4.4 Angket**

Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Penggunaan metode angket ini digunakan untuk memperoleh data sebagai bahan pengembangan kamus visual. Adapun angket yang digunakan meliputi angket kebutuhan dan angket penilaian. Berikut ini akan dijabarkan mengenai keduanya.

### 3.4.4.1 Angket Kebutuhan

Angket kebutuhan ditujukan kepada guru dan siswa dan guru mata pelajaran bahasa Jawa dari SMA 1 Subah. Angket kebutuhan bertujuan untuk

mengetahui seberapa besar tingkat kebutuhan siswa dan guru mengenai kamus visual peralatan dapur tradisional Jawa Tengah. Data yang telah diperoleh akan menjadi masukan bagi peneliti untuk mengembangkan kamus visualnya.

### 3.4.4.2 Angket Penilaian

Angket penilaian ini digunakan untuk mengetahui saran dan perbaikan dengan tingkat validitas dan reabilitas setinggi mungkin. Hal ini karena angket ditujukan kepada responden yang berkompeten yaitu ahli dan guru. Saran yang diberikan responden dalam angket ini akan membantu peneliti menemukan kekurangan, sehingga dapat dilakukan perbaikan dan produk mejadi lebih baik.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan dua teknik, yaitu (1) teknik analisis data kebutuhan; dan (2) teknik analisis data penilaian guru dan ahli.

### 3.5.1 Teknik Analisis Data Kebutuhan

Teknik analsis data kebutuhan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, dan mentransformasikan data mentah di sekolah. Kemudian data tersebut dikembangkan menjadi sebuah kamus visual berbahasa Jawa.

### 3.5.2 Teknik Analisis Data Penilaian Guru dan Ahli

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data penilaian dari guru dan ahli adalah teknik analisis kualitatif. Data yang diperoleh dari angket akan dipilih dan dikumpulkan peneliti untuk melakukan perbaikan prototipe.

# 3.6 Perencanaan Penyusunan Kamus Visual berbahasa Jawa mengenai Peralatan Dapur sebagai Alat Penunjang Pembelajaran

Perencanaan penyusunan kamus visual ini meliputi konsep, dan rancangan kamus visual sebagai alat penunjang pembelajaran.

### **3.6.1 Konsep**

Kamus visual ini dikembangkan dari buku kamus yang kemudian ditambahkan visual (gambar) di dalamnya. Adapun materi di dalam kamus visual ini lebih difokuskan pada hal tertentu saja yaitu mengenai peralatan dapur. Dengan adanya penambahan gambar dalam kamus, diharapkan siswa dapat mengetahui wujud konkrit dari peralatan dapur. Selain itu, pengembangan kamus ini sebagai langkah konservatif terhadap kosakata Jawa mengenai peralatan dapur.

### 3.6.2 Rancangan Kamus Visual sebagai Alat Penunjang Pembelajaran

Setelah adanya konsep, maka langkah berikutnya adalah menyusun materi yang ada dalam kamus. Materi yang dimaksud adalah kosakata, uraian keterangan dari kosakata dan ilustrasi visual dari kosakata tersebut. Adapun rancangan kamus visual adalah sebagai berikut.

### 1. Sampul kamus

Sampul kamus dibuat dengan memperhatikan perpaduan warna, penataan ilustrasi visual, dan penataan huruf yang baik sehingga dapat menarik minat siswa.

### 2. Bentuk kamus

Kamus visual akan dirancang seukuran buku tulis antara 14,8 cm x 21 cm, sehingga nyaman untuk dibawa dan dibaca dimanapun berada.

### 3. Desain isi

Pada desain isi akan ditampilkan beberapa dimensi sebagai berikut.

### a. Halaman judul

Halaman judul memuat judul kamus, dan nama pengarang.

### b. Prakata

Dalam bagian pengantar akan dicantumkan uraian kata dari penyusun terhadap pembaca.

### c. Petunjuk pemakaian kamus

Pada bagian ini akan dijabarkan kepada pembaca mengenai pedoman dalam pemakaian kamus

### d. Materi inti

Pada segmen ini merupakan bagian terpenting dari kamus visual ini yaitu penjabaran mengenai nama peralatan dapur dalam bahasa Jawa, keterangan, juga ilustrasi visual.

#### **BAB IV**

## PENGEMBANGAN KAMUS VISUAL BERBAHASA JAWA MENGENAI PERALATAN DAPUR SEBAGAI ALAT PENUNJANG PEMBELAJARAN

Dalam bab ini akan dibahas beberapa hal sesuai masalah dan tujuan yang diteliti, yaitu (1) analisis kebutuhan terhadap kamus visual berbahasa Jawa mengenai peralatan dapur sebagai alat penunjang pembelajaran bahasa Jawa, (2) pengembangan kamus visual berbahasa Jawa mengenai peralatan dapur.

# 4.1 Analisis Kebutuhan Kamus Visual Berbahasa Jawa mengenai Peralatan Dapur Alat sebagai Alat Penunjang Pembelajaran

Analisis kebutuhan alat penunjang pembelajaran berupa kamus visual berbahasa Jawa mengenai peralatan diperoleh dari observasi, dokumentasi, wawancara, studi pustaka, dan angket dengan sampel siswa dan guru dari SMA 1 Subah. Dari analisis kebutuhan siswa dan guru diperoleh deskripsi sebagai berikut.

# 4.1.1 Analisis Kebutuhan Siswa terhadap Kamus Visual Berbahasa Jawa mengenai Peralatan Dapur

Setelah dilakukan observasi, diketahui bahwa selama ini siswa belum pernah mempelajari kosakata Jawa mengenai peralatan dapur. Hal ini dipertegas dengan studi pustaka yang telah dilakukan peneliti di SMA 1 Subah yang menemukan data bahwa alat penunjang pembelajaran bahasa Jawa yang membahas mengenai peralatan dapur masih minim. Adapun temuan peneliti

mengenai alat penunjang pembelajaran bahasa Jawa di SMA tersebut masih berkisar kamus Jawa-Indonesia, kamus Jawa Ngoko-Krama, dan kamus kecik. Belum ditemukan alat penunjang dengan bahasan peralatan dapur. Oleh karena itu, siswa memerlukan alat penunjang lain yang dapat menambah pengetahuan mereka dalam hal peralatan dapur.

Setelah dilakukan wawancara, ternyata siswa belum pernah menemukan alat penunjang pembelajaran yang membahas tentang peralatan dapur dan sangat membutuhkan alat penunjang pembelajaran tersebut. Hal ini diperkuat lagi dengan angket yang disebarkan. Sebenarnya siswa antusias untuk membaca kamus, akan tetapi di sekolah tersebut masih jarang ditemukan kamus berbahasa Jawa, sehingga siswa beralih ke kamus berbahasa lain selain bahasa Jawa.

Berdasarkan angket kebutuhan yang disebarkan oleh peneliti, ditemukan data bahwa siswa belum sepenuhnya mengetahui nama-nama peralatan dapur. Pengetahuan mengenai peralatan dapur yang masih kurang tersebut disebabkan oleh sebagian besar siswa mendapatkan pengetahuan tersebut hanya dari aktivitas sehari-hari pada lingkungan keluarga. Hal ini yang menyebabkan diperlukan alat bantu yang berisi pengetahuan mengenai alat dapur sebagai alat penunjang pembelajaran bahasa Jawa siswa.

Lebih lanjut tentang angket kebutuhan siswa terhadap kamus visual berbahasa Jawa mengenai peralatan dapur adalah aspek kebutuhan fisik dari kamus. Dari data tersebut didapatkan bahwa siswa lebih tertarik apabila kamus berukuran seperti buku tulis dengan jenis font *Times New Roman*. Adapun pemilihan warna yang diinginkan siswa ialah warna-warna lembut seperti coklat,

hitam, karena dianggap lebih nyaman dan terkesan formal. Selain itu, siswa cenderung lebih memahami bahasa Jawa ngoko, karena lebih akrab di kehidupan sehari-hari. Ketika dihadapkan dengan pertanyaan seberapa paham siswa dengan meteri bergambar dan materi yang tidak bergambar, seluruh siswa sependapat bahwa ilustrasi gambar dapat membuat siswa lebih memahami suatu materi. Berdasarkan data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kamus visual berbahasa Jawa dapat dijadikan alat penunjang pembelajaran bahasa Jawa siswa.

# 4.1.2 Analisis Kebutuhan Guru terhadap Kamus Visual Berbahasa Jawa mengenai Peralatan Dapur

Analisis kebutuhan guru terhadap pengembangan kamus visual berbahasa Jawa mengenai peralatan dapur sebagai alat penunjang pembelajaran terdapat beberapa aspek meliputi: a) kebutuhan guru terhadap kamus visual berbahasa Jawa mengenai peralatan dapur; b) kebutuhan guru terhadap kamus visual secara fisik.

Setelah dilakukan wawancara terhadap guru SMA 1 Subah, didapatkan data bahwa guru masih kesulitan menemukan alat penunjang pembelajaran untuk mengajarkan bahasa Jawa. Hal ini dikarenakan minimnya alat penunjang pembelajaran yang ada sekarang. Keterbatasan alat penunjang pembelajaran bahasa Jawa dapat menyebabkan pengetahuan baik guru maupun siswa menjadi kurang optimal. Dari hasil wawancara tersebut diperlukan alat penunjang pembelajaran untuk mengoptimalkan proses kegiatan belajar mengajar bahasa Jawa.

Berdasarkan angket kebutuhan yang diberikan kepada guru, ditemukan bahwa kamus bahasa Jawa masih kalah populer daripada kamus bahasa Indonesia. Hal ini dipekuat dengan studi pustaka pada perpustakaan SMA 1 Subah, ditemukan bahwa alat penunjang pembelajaran bahasa Jawa masih jarang ditemukan daripada alat penunjang pelajaran lain. Sedangkan keberadaan kamus visual berbahasa Jawa di masyarakat masih sangat minim, kalaupun ada merupakan kamus visual mengenai wayang. Kosakata Jawa peralatan dapur masih sulit diajarkan oleh guru karena minimnya alat bantu pembelajaran yang membahas tentang peralatan dapur. Berdasarkan data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kamus visual berbahasa Jawa mengenai peralatan dapur dibutuhan guru sebagai alat penunjang pembelajaran.

Pada aspek selanjutnya yakni aspek fisik, guru memiliki pandangan bahwa jenis huruf *Times New Roman* merupakan jenis huruf yang paling cocok digunakan dalam penyusunan kamus. Selain itu bahasa ngoko dipilih sebagai rekomendasi dari guru karena lebih mudah dipahami siswa. Adanya ilustrasi berupa gambar dapat mempercepat serta menambah pengetahuan siswa mengenai peralatan dapur.

# 4.2 Pengembangan Kamus Visual Berbahasa Jawa mengenai Peralatan Dapur

Pengembangan kamus visual berbahasa Jawa mengenai peralatan dapur dalam penelitian ini melalui beberapa tahap, diantaranya: (1) prototipe pengembangan kamus visual berbahasa Jawa mengenai peralatan dapur sebagai

alat penunjang pembelajaran, (2) hasil uji penilaian prototipe kamus visual berbahasa Jawa mengenai peralatan dapur, (3) perbaikan kamus visual berbahasa Jawa mengenai peralatan dapur, (4) hasil akhir kamus visual berbahasa Jawa mengenai peralatan dapur.

# 4.2.1Prototipe Pengembangan Kamus Visual Berbahasa Jawa mengenai Peralatan Dapur

Berdasarkan analisis kebutuhan siswa dan guru terhadap kamus visual berbahasa Jawa disimpulkan bahwa siswa dan guru menyetujui jika terdapat penambahan alat penunjang pembelajaran berupa kamus visual mengenai peralatan dapur. Langkah selanjutnya adalah menyusun prototipe pengembangan kamus yang disesuaikan dengan hasil analisis angket kebutuhan siswa.

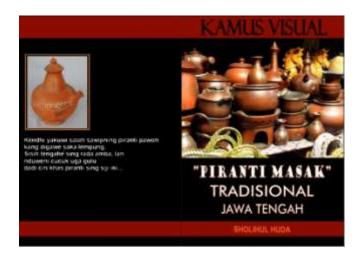
Pemaparan mengenai prototipe yang disesuaikan pada angket kebutuhan terbagi menjadi beberapa dimensi, yaitu : dimensi bentuk, dimensi sampul, dan dimensi isi.

### 4.2.1.1 Dimensi Bentuk

Kamus visual berbahasa Jawa mengenai peralatan dapur ini berbentuk buku berukuran standar seperti buku tulis dengan ketebalan sesuai kebutuhan yakni 33 halaman dengan memuat sebanyak 27 alat dapur beserta gambar dan keterangan secukupnya, menggunakan ukuran kertas A5 80 gram, dan kertas buffalo sebagai sampulnya.

### 4.2.1.2 Dimensi Sampul

Sampul kamus visual mengenai peralatan dapur dirancang sesuai hasil analisis kebutuhan siswa dan guru. Berdasarkan kebutuhan siswa dan guru, komposisi warna pada kamus disusun oleh warna-warna lembut seperti coklat, krem, dan hitam. Sedangkan judul kamus menurut guru dibuat sesuai isi dari kamus yakni 'Kamus Visual Piranti Masak Tradisional Jawa Tengah' dicantumkan di antara ilustrasi gambar kumpulan peralatan dapur. Adapun nama penulis terletak sisi pada bagian bawah dalam sampul kamus. Pada sampul belakang menampilkan salah satu contoh materi kamus yaitu kendhi. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut.



**Gambar 4.1 Desain Prototipe Sampul** 

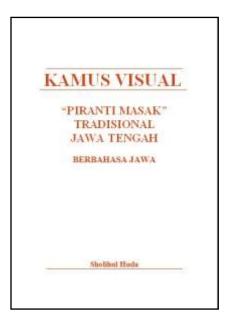
### 4.2.1.3 Dimensi Isi

Kamus visual dalam penelitian ini berisi materi yaitu berbagai peralatan dapur tradisional Jawa Tengah. Pada setiap alat dapur disertai gambar dan keterangan singkat mengenai alat tersebut. Keterangan singkat itu meliputi

bentuk, bahan pembuatan, dan kegunaan. Dari segi komposisi warna, meliputi huruf dan gambar menggunakan warna-warna dominan lembut seperti coklat, krem, dan hitam. Adapun penjelasan mengenai bagian-bagian dari isi kamus visual ialah sebagai berikut.

### 1) Halaman Judul

Halaman judul berbeda dengan sampul, karena pada halaman judul tidak disertakan ilustrasi gambar. Jadi pada halaman judul hanya tertera judul kamus dan penulis. Untuk lebih jelasnyadapat dilihat pada gambar 4.2 berikut.



Gambar 4.2 Halaman Judul

### 2) Prakata

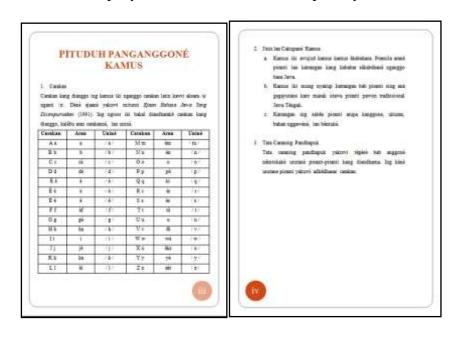
Pada halaman prakata berisi mengenai kata pengantar dari penulis yang berisi ucapan syukur, serta ucapan terimakasih kepada pihak yang telah membantu dalam penyusunan kamis visual dalam penelitian ini. Untuk lebih jelasnya, tampilan prakata dalam kamus adalah sebagai berikut.



Gambar 4.3 Prakata

### 3) Petunjuk Penggunaan Kamus

Petunjuk penggunaan kamus ini mengadopsi dari petunjuk kamus pada umumnya. Pada halaman ini terdapat penjelasan mengenai ejaan Jawa, cakupan kamus, serta tata urutan penyusunan kamus. Berikut tampilannya.



Gambar 4.4 Petunjuk Penggunaan Kamus

### 4) Isi Kamus

Isi dari prototipe pengembangan kamus visual dalam penelitian ini terdiri dari 27 macam alat dapur. Adapun diantaranya adalah anglo, bèsèk, cêthing, cêpon, cowèk, dandang, énthong, érok-érok, gênthong, ilir, irus, kalo, kêndhi, kêndhil, klênthing, kwali, kukusan, layah, lumpang & alu, munthu, parut, pêngaron, sênik, siwur, solèt, talênan, tampah, ténggok, tompo, tumbu, dan wajan. Pada masing-masing alat tersebut terdapat ilustrasi gambar yang mempermudah siswa dalam mengetahui alat tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu pencantuman penjelasan mengenai bentuk, bahan pembuatan, serta kegunaan dari masing-masing alat diharapkan dapat menambah pengetahuan siswa mengenai peralatan masak tradisional Jawa Tengah. Adapun contoh tampilan isi dari kamus sebagai berikut.



Gambar 4.5 Isi Kamus

## 4.2.2Hasil Uji Penilaian Prototipe Kamus Visual Berbahasa Jawa mengenai Peralatan Dapur

Setelah menyusun prototipe kamus visual berbahasa Jawa mengenai peralatan dapur, langkah selanjutnya adalah melakukan uji penilaian dengan menggunakan angket penilaian. Uji penilaian ini dimaksudkan untuk memberikan penilaian serta saran, sehingga dapat dilakukan perbaikan prototipe kamus visual mengenai peralatan dapur. Penilaian dilakukan oleh dua guru dan seorang ahli.

Penilaian yang diberikan ahli terhadap prototipe kamus visual meliputi aspek sampul, aspek anatomi, dan aspek isi. Setelah menilai ketiga aspek dalam kamus visual tersebut, ahli diberikan kolom kritik dan saran untuk menambahkan perbaikan diluar ketiga aspek tersebut.

### 4.2.2.1 Hasil Uji Penilaian dari Ahli

Penilaian dalam penelitian ini melibatkan Mudjiyono, S.Sn, M.Pd yang ahli di bidang desain komunikasi visual. Beliau merupakan dosen Jurusan Seni Rupa dari Universitas Negeri Semarang. Peran ahli dinilai mampu untuk memberikan perbaikan terhadap prototipe yang dikembangkan.

Pada aspek sampul setelah dilakukan penilaian ahli terhadap kamus visual didapatkan beberapa saran, yaitu komposisi gambar perlu disesuaikan lagi dengan mengurangi ukuran ilusrasi pada sampul prototipe kamus. Selain itu tulisan pada sampul dinilai sudah terdistorsi, sehingga perlu dirubah ke ukuran huruf yang sebenarnya.

Setelah penilaian mengenai aspek sampul kamus, aspek selanjutnya adalah mengenai anatomi kamus. Dalam anatomi dibahas mengenai bentuk dan fisik

kamus. Ahli memberikan masukan mengenai ukuran huruf perlu diperbesar, karena masih banyak dimensi dalam halaman yang kosong. Selain itu penataan komposisi nomor halaman dibuat horizontal.

Pada aspek isi, ahli menilai prototipe kamus visual perlu perbaikan pada pemilihan kata (diksi), pemilihan gambar, tata kalimat yang perlu disempurnakan, serta penggunaan ejaan yang perlu ditinjau lagi.

### 4.2.2.2 Hasil Uji Penilaian dari Guru

Uji penilaian dari guru melibatkan dua guru mata pelajaran bahasa Jawa dari SMA 1 Subah, Kabupaten Batang. Beliau adalah Rokhisana Alfiani, S.Pd, dan Afrizal Noorkrisna, S.Pd, yang bertindak sebagai praktisi di lapangan. Peran guru sebagai fasilitator pembelajaran dinilai dapat memberikan penilaian untuk prototipe kamus visual. Selain itu, faktor kedekatan antara guru dan siswa dapat membantu peneliti dalam memahami materi yang diinginkan oleh siswa.

Penilaian kedua guru terhadap prototipe kamus visual dimulai dari aspek sampul. Pada aspek ini memiliki beberapa indikator, diantaranya perpaduan warna, penataan gambar, penataan tulisan, kebahasaan judul kamus, serta kesesuaian ukuran huruf. Untuk indikator perpaduan warna, penataan gambar serta kebahasaan judul sudah cukup baik, namun tidak pada indikator lainnya. Adapun saran terhadap indikator penataan tulisan adalah mengenai kerapatan tulisan pada masing-masing bagian supaya lebih diperhatian untuk komposisi yang lebih menarik. Selain itu, saran juga diberikan terhadap indikator kebahasaan judul kamus mengenai jenis bahasa yang digunakan adalah satu bahasa saja, bahasa Indonesia atau bahasa Jawa.

Penilaian selanjutnya adalah penilaian terhadap aspek anatomi prototipe kamus visual. Pada aspek ini, guru menilai prototipe kamus memerlukan perbaikan dari indikator ketebalan kamus, dan kesesuaian pemilihan jenis huruf. Beberapa saran terhadap indikator-indikator tersebut meliputi penambahan ketebalan kamus supaya seperti bentuk kamus pada umumnya, dan penambahan jenis huruf yang dipakai dalam kamus supaya lebih variatif dan menarik bagi pembaca.

Pada aspek isi, guru memberikan saran terhadap kamus visual pada beberapa indikator pemilihan kata (diksi), ilustrasi pada setiap peralatan dapur, dan penempatan nomor halaman pada kamus. Pemilihan kata (diksi) menjadi indikator yang paling perlu dilakukan perbaikan, karena masih banyak kekurangan dalam tata bahasa dalam kamus. Selain itu, perlu penambahan dialek untuk menambah perbendaharaan kosakata Jawa siswa mengenai peralatan dapur. Pada indikator ilustrasi pada setiap peralatan dapur perlu dilakukan penambahan ilustrasi, karena ilustrasi yang disajikan setiap peralatan yang hanya satu macam dinilai masih kurang untuk menggambarkan peralatan tersebut. Sedangkan pada indikator penempatan nomor halaman perlu perbaikan pada footer yang akan lebih menarik apabila diletakkan pada posisi horizontal. Adapun pada indikator lainnya seperti kesesuaian materi dengan disiplin ilmu, kemudahahan memehami materi, komposisi warna pada gambar, pemilihan jenis huruf, penataan teks pada kamus visual dinilai sudah cukup baik dan tidak memerlukan perbaikan.

Secara keseluruhan penilaian guru terhadap prototipe kamus visual yang terbagi dalam beberapa aspek sudah cukup baik, namun masih perlu beberapa

perbaikan. Selain itu, guu juga memberikan beberapa saran, diantaranya meliputi:

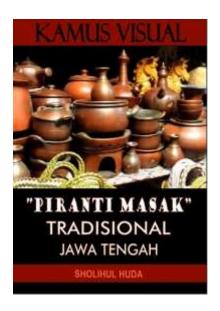
- (1) penambahan kosakata dialek peralatan dapur, (2) penambahan jenis alat dapur,
- (3) perbaikan ejaan, dan (4) penempatan *footer* ditempatkan horizontal (5) penambahan glosarium.

### 4.2.3Perbaikan Kamus Visual Berbahasa Jawa mengenai Peralatan Dapur

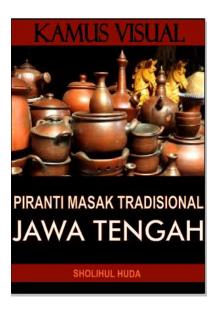
Perbaikan kamus visual berbahasa Jawa mengenai peralatan dapur dilakukan setelah menganalisis angket penilaian yang telah diberikan kepada guu dan ahli. Selain itu, guru dan ahli juga memberikan kritik dan saran terhadap prototipe kamus visual. Namun, tidak semua kritik dan saran dapat dijadikan sebagai dasar perbaikan. Perbaikan meliputi aspek fisik/perwajahan kamus, dan aspek isi. Berikut ini akan dijabarkan hasil perbaikan kamus visual berbahasa Jawa mengenai peralatan dapur tersebut.

### 4.2.3.1 Aspek Fisik/Perwajahan Kamus

Secara umum, kritik dan saran dari guru dan ahli terhadap aspek fisik/perwajahan pada kamus visual tidak terlalu banyak. Sehingga tidak mengalami banyak perubahan dari prototipe. Hanya saja mengenai ilustrasi gambar mengalami pengurangan pada sisi bawah. Tulisan pada sampul juga mengalami pemadatan dimensi, yang semula lima baris menjadi empat baris. Adapun gambarannya adalah sebagai berikut.



Gambar 4.6 Sampul Kamus Sebelum Perbaikan

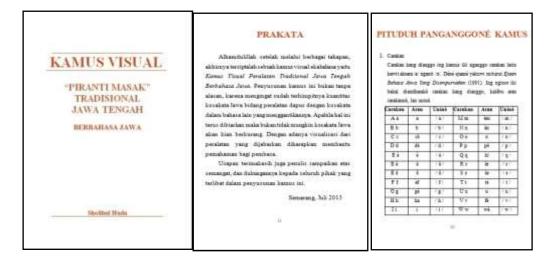


Gambar 4.7 Sampul Kamus Setelah Perbaikan

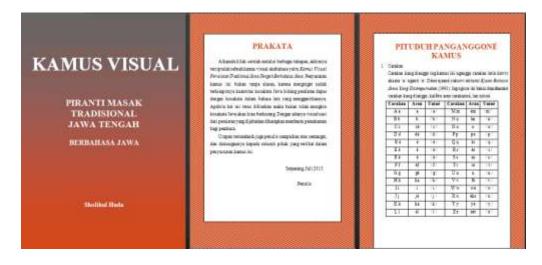
## 4.2.3.2 Aspek Isi

Setelah dilakukan uji ahli oleh guru dan ahli terhadap isi kamus visual, maka dilakukan beberapa perbaikan pada tata kalimat, diksi, *header/footer*, layar

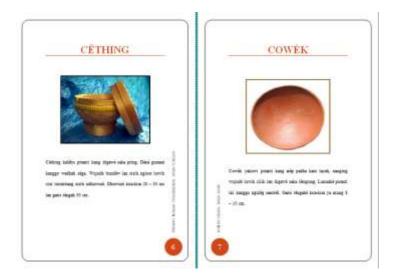
belakang, dan komposisi warna nomor halaman. Berikut gambaran perbaikan prototipe dari aspek isi.



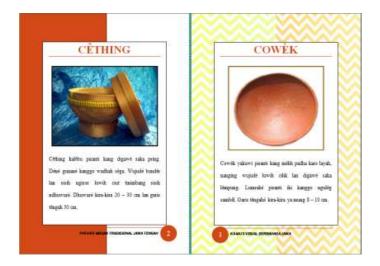
Gambar 4.8 Halaman Judul, Prakata, Petunjuk Pemakaian Kamus Sebelum Perbaikan



Gambar 4.9 Halaman Judul, Prakata, Petunjuk pemakaian Kamus Setelah Perbaikan



Gambar 4.10 Isi Kamus Visual Sebelum Perbaikan



Gambar 4.11 Isi Kamus Visual Setelah Perbaikan

Perubahan yang terjadi pada aspek isi kamus visual seperti pada gambar 4,8 dan 4,9. Setelah perbaikan (lihat gambar 4.9) terdapat penambahan latar belakang, pembesaran ukuran huruf baik pada judul maupun keterangan, pergantian *footer*. Tampilan isi cenderung lebih berwarna. Hal ini dikarenakan agar kamus terlihat menarik, sehingga dari halaman judul, prakata, petunjuk pemakaian kamus, hingga isi dibuat lebih penuh warna.

# 4.2.4Hasil Akhir Kamus Visual Berbahasa Jawa mengenai Peralatan Dapur

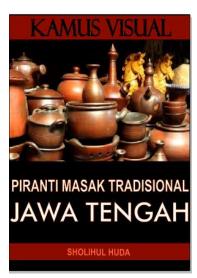
Hasil akhir dari pengembangan kamus visual berbahasa Jawa mengenai peralatan dapur ini menghasilkan satu buku alat penunjang dalam pembelajaran. Pemaparan hasil akhir ini meliputi dimensi sampul yang terdiri dari sampul depan, sampul belakang, dan dimensi isi yang meliputi halaman judul, prakata, petunjuk pemakaian kamus, materi inti. Berikut penjabaran bentuk akhir kamus visual berbahasa Jawa mengenai peralatan dapur.

# 4.2.4.1 Dimensi Sampul

Pada dimensi sampul akan digambarkan bentuk dan desain yang menjadi sampul kamus visual berbahasa Jawa mengenai peralatan dapur. Adapun sampul yang dipaparkan meliputi sampul depan dan sampul belakang. Berikut pemaparannya.

# 1) Sampul Depan

Berikut bentuk sampul depan kamus visual berbahasa Jawa mengenai peralatan dapur sebagai alat penunjang pembelajaran.



Gambar 4.12 Sampul Depan

# 2) Sampul Belakang

Pada sampul belakang berisi gambaran mengenai materi yang ada pada kamus. Adapun gambarannya adalah sebagai berikut.



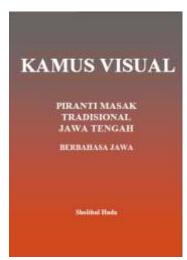
Gambar 4.13 Sampul Belakang

# **4.2.4.2** Dimensi Isi

Dimensi isi kamus visual berbahasa Jawa mengenai peralatan dapur terdiri dari halaman judul, prakata, daftar isi, petunjuk pemakaian kamus, dan materi inti.

# 1) Halaman Judul

Berikut halaman judul pada kamus visual setelah mengalami perbaikan.



Gambar 4.14 Gambar Halaman Judul

# 2) Prakata

Pada bagian prakata berisi pengantar dari penulis kepada pembaca mengenai ucap syukur dan sedikit uraian mengenai isi buku.



Gambar 4.15 Prakata

# 3) Petunjuk Pemakaian Kamus

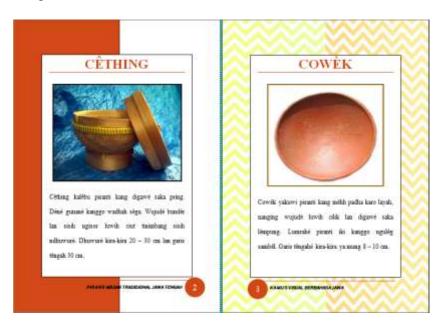
Pada bagian petunjuk pemakaian kamus dipaparkan mengenai tata cara dalam penyusunan kamus, yang terdiri dari *carakan* (huruf), *jinis lan cakupaning kamus* (penggolongan kamus), dan *tata caraning pandhapuk* (cara pengurutan).



Gambar 4.16 Petunjuk Pemakaian Kamus

# 4) Materi Inti

Pada materi inti kamus visual mengenai peralatan dapur memiliki gambara sebagai berikut.



Gambar 4.17 Materi Inti

### BAB V

# **PENUTUP**

# 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan kamus visual berbahasa Jawa mengenai peralatan dapur sebagai alat penunjang pembelajaran didapatkan simpulan sebagai berikut.

- Guru dan siswa membutuhkan kamus visual berbahasa Jawa mengenai peralatan dapur sebagai alat penunjang pembelajaran.
- 2) Pengembangan kamus visual mengenai peralatan dapur dalam penelitian ini melalui beberapa tahap yaitu: (1) pembuatan prototipe, (2) pengujian ahli, (3) perbaikan produk. Setelah melalui tahap-tahap tersebut maka dihasilkan kamus visual kamus visual berisi daftar peralatan dapur tradisional Jawa Tengah disertai gambar dan keterangan pada masing-masing alat dapur, dengan ukuran A5, berbahasa Jawa ngoko, berhuruf *Times New Roman*, komposisi warna gelap pada sampul, dan komposisi warna cerah pada isi.

### 5.2 Saran

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan simpulan dalam penelitian ini, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut.

- Hendaknya guru dan siswa menggunakan kamus visual sebagai alat penunjang pembelajaran.
- 2) Hendaknya guru dan orang tua memperkenalkan kosakata Jawa peralatan dapur tradisional kepada siswa sejak dini, karena sebagai upaya konservatif kosakata Jawa yang mulai tergeser oleh kosakata bahasa asing.

- 3) Perlu diadakan pengembangan terhadap kamus visual berbahasa Jawa mengenai peralatan dapur tradisional Jawa Tengah untuk melengkapi kekurangan pada kamus tersebut.
- 4) Perlu diadakan penelitian lanjutan untuk menguji keefektifan kamus visual berbahasa Jawa mengenai peralatan dapur tradisional Jawa Tengah bagi siswa dalam pembelajaran.
- 5) Perlu diadakan penelitian pengembangan kamus visual dalam bidang yang lain, sebagai langkah konservasi terhadap kosakata Jawa.

### DAFTAR PUSTAKA

- Adiwinarta. 1996. Tata Istilah Indonesia. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arsyad, Azhar. 2009. Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Asnawir dan Usman Basyirudin. 2002. Media Pembelajaran. Jakarta: Ciputat Pers.
- Chaer, Abdul. 2007. Leksikografi & Leksikografi Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2003. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hardyanto, dan Utami. 2001. *Kamus Kecik Bahasa Jawa Ngoko Krama*. Semarang: Lembaga Pengembangan Sastra dan Budaya.
- Hentschel, C., Stober, S., Nurnberger, A., Detyniecki, M. 2008. *Automatic Image Annotation Using a Visual Dictionary Based on Reliable Image Segmentation*. Jurnal Internasional. Magdeburg: Otto-von-Guericke-University. http://link.springer.com/(23/07/13).
- Http://id.wikipedia.org. 2013. *Kamus*. Diunduh pada tanggal 6 Februari 2013.
- http://benichi.wordpress.com. 2009. *Pengertian-gambar*. Diunduh pada tanggal 8 Februari 2013.
- Jain, A., Zappella, L., McClure, P., Vidal, R.. 2012. Visual Dictionary Learning for Joint Object Categorization and Segmentation. Jurnal Internasional. Maryland: Johns Hopkins University. http://link.springer.com/ (23/07/13).
- Ji, R., Yao, H., Zhang, Z., Xu, P., Wang, J. 2007. *Using Visual Dictionary to Associate Semantic Objects in Region-Based Image Retrieval*. Jurnal Internasional. Harbin: Harbin Institute of Technology. http://link.springer.com/ (23/07/13).
- Kridalaksana, Harimurti. 2001. Kamus Linguistik. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mulyanto, Arif. 2009. Peran Media Gambar dalam Penguasaan Kosakata Arab (Mufradat) di TK An-Nur I Maguwoharjo Depok Sleman D.I. Yogyakarta. Yogyakarta : Skripsi Fakultas Tarbiyah. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Muslich, Masnur. 2011. Melaksanakan PTK itu mudah. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasir, Moh. 1983. Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia.
- Nation, I.S.P. 2001. *Learning Vocabulary in Another Language*. Cambridge University Press.

- Rizki, Dewi Mekar. 2011. Pengembangan Kamus Bergambar Bahasa Arab untuk Siswa Madrasah Ibtidaiyah. Malang: Skripsi Fakultas Sastra. Universitas Negeri Malang.
- Setyawan. 2011. Pengembangan Apikasi Kamus Visual pembelajaran Hewan dan Tumbuhan Berbahasa Jepang. Jakarta : Skripsi Fakultas Ilmu Komputer. Universitas Pembangunan Nasional Veteran.
- Subana, dan Sunarti. Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 1991. Media Pengajaran. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 1989. Pengajaran kosakata. Bandung: Angkasa.
- Williams, K., Manihal, S., Molwantoa L., Suleman, H. 2010. *A Visual Dictionary for an Extinct Language*. Jurnal Internasional. Rondebosch: University of Cape Town. http://link.springer.com/ (23/07/13).
- Wu, Y., Wang, M., Li, G., Luo, Z., Chua, T. S., Liu X. 2010. *VDictionary: Automatically Generate Visual Dictionary via Wikimedias*. Jurnal Internasional. Beijing: Capital Normal University. http://link.springer.com/ (23/07/13).

# LAMPIRAN

64

# LEMBAR OBSERVASI

SEKOLAH : SMA I SUBAH

B

KAMUS VISUAL BERBAHASA JAWA MENGENAL PERALATAN DAPUR

Nomer Pertanyaan Jawaban . Keberadaan kamus yang ada Ada di sekolah Kamus elababasa (Karous Jawa-Jawa Komus Indonesia Indonesia) 2 Jenis kamus yang berada di sekolah Komus durbahaso ( person - Indenesia . Jawa -Indo nelia) Bahasa Jowa sejemlah Jkani Ballase Indonesia stylmlah 2 kansus Bahasa pengantar dalam kamus Bobasa for anos sejens lah Ihamas Terawat Kondisi fisik kamus yang 4 sudah ada Belum ada Keberadaan kamus visual di 5 sekolah



# PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA JAWA

# FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Nama

Gustian Agung 1 65

Kelas/No Presensi

X5/103

Sekolah

SMA I Subali

ANGKET KEBUTUHAN SISWA

# A. Kebutuhan akan Kamus

- Apakah kamu senang membaca kamus ?
  - X Yu
  - b. Tidak
- Kamus berbahasa apa yang sering kamu baca?
  - a. Bahasa Jawa
  - b. Bahasa Indonesia
  - > Bahasa Inggris
  - d. Lainnya, yaitu.....
- 3. Apakah kamu pernah membaca kamus bergambar?
  - a. Sering
  - > Pernah
  - c. Tidak pernah
- 4. Apakah kamu hafal nama-nama peralatan masak?
  - a. Hafal
  - > Sedikit
  - c. Tidak tahu
- 5. Apakah kamu hafal nama-nama peralatan masak tradisional Jawa Tengah?
  - a. Hafal
  - Sedikit
  - c. Tidak tahu
- 6. Darimana kamu mengetahui nama-nama peralatan masak tradisional Jawa Tengah?
  - a. Buku pelajaran
  - b. Dari Bapak/Ibu guru
  - X Dari anggota keluarga di rumah
  - d. Lainnya, yaitu.....
- 7. Apakah kamu setuju jika ada kamus bergambar yang membahas tentang peralatan Tradisional Jawa Tengah?
  - > Setuju
  - b. Tidak

# B. Fisik Kamus.

- 9. Berapa ukuran kamus yang kamu sukai?
  - a. Ukuran sebesar buku tulis
  - b. Ukuran kecil sebesar saku
  - X Lainnya yaitu. Sedong
- 10. Berapa halaman ketebalan kamus yang kamu sukai?
  - a. ≤ \$0 halaman
  - b. > 50 halaman < 100 halaman
  - c ≥ 100 halaman
  - Sesuni kebutuhan
- 11. Cething Dandang Erok-erok Wajan

1 2 3

-4 Dari bentuk huruf/font di atas, untuk penulisan teks cerita, mana yang kamu sukai?

- c. 3 n. 1
- b. 2
- X 4
- 12. Dimana letak nomor halaman yang kamu sukni?
  - X Atas
  - b. Bawah
- 13. Warna seperti apa yang kamu inginkan untuk gambar di kamus tersebut?
  - a. Warna-warna mencolok, seperti merah, biru.
  - \* Warna-warna lembut, seperti cokelat, krem.
  - c. Lainnya, yaitu,...
- 14. Ragam bahasa Jawa apa yang kamu anggap mudah dipahami?
  - × Ngoko
  - b. Krama
- 15. Apakah adanya ilustrasi (gambar) memudahkanmu dalam memahami materi kamus?
  - × lya
  - b. Tidak



# PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRAJAWA Nama FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Miftathul Janah

Kelas No Presensi

X5 / 221

Sekolah

: SMA 1 Subah

## A. Kebutuhan akan Kamus

- 1. Apakah kamu senang membaca kamus?
  - × Ya
  - b. Tidak
- Kamus berbahasa apa yang sering kamu baca?
  - a. Bahasa Jawa
  - b. Bahasa Indonesia
  - X Bahasa Inggris
  - Lainnya, yaitu.
- 3. Apakah kamu pernah membaca kamus bergambar?
  - a. Sering
  - \* Pernah
  - c. Tidak pemah
- 4. Apakah kamu hafal nama-nama peralatan masak?
  - a. Hafal
  - > Sedikit
  - c. Tidak tahu
- 5. Apakah kamu hafal nama-nama peralatan masak tradisional Jawa Tengah?
  - a. Hafal
  - > Sedikit
  - c. Tidak tahu
- 6. Darimana kamu mengetahui nama-nama peralatan masak tradisional Jawa Tengah?
  - a. Buku pelajaran
  - b. Dari Bapak/Ibu guru
  - × Dari anggota keluarga di rumah
  - Lainnya, yaitu.....
- 7. Apakah kamu setuju jika ada kamus bergambar yang membahas tentang peralatan Tradisional Jawa Tengah?
  - Setuju
  - b. Tidak

### B. Fisik Kamus

9. Berapa ukuran kamus yang kamu sukai?

ANGKET KEBUTUHAN SISWA

- Ukuran sebesar buku tulis
- Ukuran kecil sebesar saku
- c. Lainnya yaitu....
- 10. Berapa halaman ketebalan kamus yang kamu sukai?
  - a. ≤50 halaman
  - b: > 50 halaman < 100 halaman
  - × ≥ 100 halaman
  - d. Sesuai kebutuhan
- 11 Certainy Dandang Erak-erak Wajan

1 2 3 4

Dari bentuk huruf/font di atas, untuk penulisan teks cerita, mana yang kamu sukai?

- a. 1 c.3

- X
- 12. Dimana letak nomor halaman yang kamu sukai?
  - n. Atas
  - X Bawah
- Warna seperti apa yang kamu inginkan untuk gambar di kamus tersebut?
  - Warna-warna mencolok, seperti merah, biru.
  - b. Warna-warna lembut, seperti cokelat, krem.
  - c. Lainnya, yaitu....
- Ragam bahasa Jawa apa yang kamu anggap mudah dipahami?
  - × Ngoko
  - b. Krama
- 15. Apakah adanya ilustrasi (gambar) memudahkanmu dalam memahami materi kannis?
  - X lyn
  - Tidak

# PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA JAWA Nama

# FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Sekolah

NINDI AFPIANTO

Kelas/No.Presensi

X-5/22

SMA I Subah

ANGKET KEBUTUHAN SISWA

### A. Kebutuhan akan Kamus

- Apakah kamu senang membaca kamus ?
  - × Ya
  - b. Tidak
- 2. Kamus berbahasa apa yang sering kamu baca?
  - a. Bahasa Jawa
  - b. Bahasa Indonesia
  - & Bahasa Inggris
  - d. Lainnya, yaitu....
- 3. Apakah kamu pernah membaca kamus bergambar?
  - a. Sering
  - be Pernah
  - c. Tidak pemah
- 4. Apakah kamu hafal nama-nama peralatan masak?
  - a. Hafal
  - K Sedikit
  - c. Tidak tahu
- 5. Apakah kamu hafal nama-nama peralatan masak tradisional Jawa Tengah?
  - n. Hafal
  - Sedikit
  - c. Tidak tahu
- 6. Darimana kamu mengetahui nama-nama peralatan masak tradisional Jawa Tengah?
  - a. Buku pelajaran
  - b. Dari Bapak/Ibu guru
  - X Dari anggota keluarga di rumah
  - d. Lainnya, yaitu....
- 7. Apakah kamu setuju jika ada kamus bergambar yang membahas tentang peralatan Tradisional Jawa Tengah?
  - × Setuju
  - b. Tidak

### B. Fisik Kamus

- 9. Berapa ukuran kamus yang kamu sukai?
  - a. Ukuran sebesar buku tulis
  - Ukuran kecil sebesar saku
  - c. Lainnya, yaitu....
- 10. Berapa halaman ketebalan kamus yang kamusukai?
  - a. ≤50 halaman
  - b. > 50 halaman < 100 halaman
  - c. ≥ 100 halaman
  - X Sesuai kebutuhan
- 11. Cething Dandang Erok-erok Wajan

Dari bentuk huruf/font di atas, untuk penulisan teks cerita, mana yang kamu sukai?

- a. 1
- - d. 4
- 12. Dimana letak nomor halaman yang kamu sukai?
  - a. Atas
  - \* Bawah
- 13. Warna seperti apa yang kamu inginkan untuk gambar di kamus tersebut?
  - a. Warna-warna mencolok, seperti merah,
  - Warna-warna lembut, seperti cokelat, krem.
  - c. Lainnya, yaitu....
- 14. Ragam bahasa Jawa apa yang kamu anggap mudah dipahami?
  - a Ngoko
  - Krama
- 15. Apakah adanya ilustrasi (gambar) memudahkanmu dalam memahami materi kamus?
  - X Iya
  - b. Tidak



# PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA JAWA FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Nama

Arriant Naorkrismas f

Sekolah

SMA I Subah

ANGKET KEBUTUHAN GURU

THE PERSON NAMED IN	The second second	CO. Brown	Kannes
 145.50	130 5 04 55 110 11	COST Edition	As management

1-	Kannas	visual	berbahasa apakah	yang.	sering Bapak/Ibu termikan?	
----	--------	--------	------------------	-------	----------------------------	--

(a) Indonesia

b. Jawa

- c. Laimya, yaitu...
- 2. Seberapa sering Bapak/Ibu menemukan kamus visual berbahasa Jawa?
  - a. Sering
  - b. Tidak pernah
  - C Jarang
- 3. Berisi apakah kamus visual berbahasa Jawa yang Bapak/Ibu temukan?
  - (a) Macam wayang
  - b Macam-macam gamelan
  - c. Lainnya, yaitu...
- 4. Pernahkah Bapak/Ibu menemukan kamus visual berbahasa Jawa mengenai peralatan dapur?
  - a. Pernah
  - (b) Belum
- 5. Apakah dibutuhkan kamus visual peralatan dapur berbahasa Jawa sebagai penunjang belajar saswa?
  - (a.) Ya

b. Tidak

Alasannya Membantu siswa dalam mengelahui dan Prengerti tentang peralatan dapur bertahasa Jawa

 Apakah Bapak/Ibu kesulitan dalam mengenalkan kosakata berbahasa Jawa tentang peralatan daput kepada siswa?

Ta Ya

b. Tidak

Alasan Perkenbangan aanan mantuat otang tua lebih manduh manggunakan bahwa ladangan. Hat hi mangakibatkan siraa/anak tidak hisa terbahara Jawa secora unun dan tidak mangatahu peratatan dapar dengan bebara lada cerapakahu peratatan dapar dengan bebara lada cerapakahu peratatan Bapak setuju jika ada kamus bergambar yang membahas tentang peratatan Tradisiomal Jawa kebusus

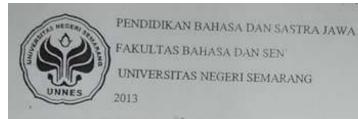
Tengah?

(a) Setuju

b. Tidak



PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA JAWA	Nama Sekolah	: SMA 1 Subah
FAKULTAS BAHASA DAN SENI		
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG	ANGKELKE	BUTUHAN GURU
	1	
A. Kebutuhan akan Kamus		
<ol> <li>Kamus visual berbahasa apakah yang sering Bapak/Ibu ter</li> </ol>	mukan?	
X Indonesia		
b. Jawa		
c. Lainnya, yaitu		
<ol><li>Seberapa sering Bapak/Ibu menemukan kamus visual bert</li></ol>	bahasa Jawa?	
a. Sering		
b. Tidak pernah		
∭ Jarang ✓		
3. Berisi apakah kamus visual berbahasa Jawa yang Bapak/I	bu temukan?	
✓ Macam wayang		
b. Macam-macam gamelan		
c. Lainnya, yaitu		
Pernahkah Bapak/Ibu menemukan kamus visual berbahas	sa Jawa mengena	peralatan dapur?
a. Pernah		
⊮ Belum ✓		
	Vicinia automa	i necuniane belaiar siswa?
5. Apakah dibutuhkan kamus visual peralatan dapur berbal	gasa Jawa seonga	r petitutjung oemjur om
× Ya~		
b. Tidak Alasannya: Dapat membantu siswa dale	am menaeta	hui peralatan dapu
Alasannya Dapat membantu sisua sen	9+0 1800	cicus.
tradisional dan menambah kosako		
6. Apakah Bapak/Ibu kesulitan dalam mengenalkan kosaka	ita berbahasa Jaw	a tentang peralatan dapur
kepada siswa?		
× Ya ×		
	Annual New York	Austra
b. Tidak Minimnyo referensi tentang f	peralatan	dapur.
-	.,	
Apakah Bapak setuju jika ada kamus bergambar yang n	nembahas tentang	g peralatan Tradisional Jawa
Tengah?		
X Setuju ∨		
b. Tidak		



Nama NIP Rokisana

ANGKET PENILAIAN PROTOTIPE KAMUS VISUAL PERALATAN DAPUR BERBAHASA JAWA

# Petunjuk Pengisian

- Bapak/Ibu diharapkan memberi kereksi dan masukan pada setiap komponen dengan cara menuliskan pasa angket yang telah disediakan.
- Penilaian yang diberikan kepada setiap komponen dengan cara melingkari salah satu angka yang dianggap tepat. Angka-angka tersebut adalah:

Angka 4 = sangat baik

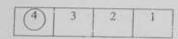
Angka 3 = baik

Angka 2 = cukup

Angka 1 = kurang

Contoh:

Sangat baik <.....> tidak baik



- 3. Selain memilih angka-angka tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberikan saran masukan.
- 4. Disamping validasi pada format A, Bapak/Ibu diharapkan memberikan komentar dan saran perbaikan secara umum terhadap prototipe kamus visual peralatan dapur berbahasa Jawa yang telah dibuat, apabila masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Saran perbaikan secara umum dituliskan pada angket format B.

<ol> <li>Bagaimana perpa</li> </ol>	al Peralatan dapur Berbahasa Jawa duan warna pada sampul kamus?	Format A
	Sangat baik < > tidak baik	
	4 (3) 2 1	
Saran Suda	n baik	
200000000000000000000000000000000000000	,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,	
2. Bagaimana penat	san gambar pada sampul kamus?	
	Sangat baik <>tidak baik	
	3 2 1	
Saran:		
<ol> <li>Bagaimana penati</li> </ol>	an tulisan pada sampul kamus?	
	Sangat baik <>tidak baik	
	4 3 2 1	
	ikan Kerapatan tulisan p	
bagian -	ikan Kerapatan tulisan p	
bagian -	***************************************	
bagian -	pada judul kamus?	
bagian	pada judul kamus?	
bagian -	pada judul kamus?	
bagaimana bahasa  Saran:	pada judul kamus?	
bagaimana bahasa  Saran:	pada judul kamus?  Sangat baik <>tidak baik	

6. Bagaimana kesesuai	ian ukuran huruf pada sampul kamus?	
	Sangat baik <>tidak baik	
	4 3 2 1	
Saran: Cukup	balk.	
		#
	al Peralatan dapur Berbahasa Jawa nus visual peralatan dapur berbahasa Jawa sudah sesuai?	
/. Apakan ukuran kan		
	Sangat baik <>tidak baik	
	4 3 2 1	
Saran: Sudah	cukup praktis	
		10
Apakah ketebalan k	camus visual peralatan dapur berbahasa Jawa sudah sesuai?	
	Sangat baik <>tidak baik	
	Sangar Dark	
	4 3 2 1	
	ahan tebal halaman Qan Jenis: peralatan	
	1 July James berhahass Jawa S	udab
9. Apakah tata letak	gambar dan teks pada kamus visual peralatan dapur berbahasa Jawa s	
sesuai?		
	Sangat baik <>tidak baik	
	4 3 2 1	
	proporsional	

	jenis huruf pada kamus visual peralatan dapur berbahasa Jawa telah sesuai? Sangat baik <>tidak baik
	4 (3) 2 1
Saran: Variati	( itu perlu, tapi pertimbangkan Keselarasan .
	alatan dapur Berbahasa Jawa diksi (pilihan kata) telah sesuai untuk umum?
	Sangat baik<>tidak baik
Saran: Perbanya	ik kosakata peralatan 9apur (Dialek)
	am kamus sudah sesuai dengan disiplin ilmu yang berkaitan?
12. ripinan mirer on	Sangat baik <>tidak baik
	4 (3) 2 1
Saran: Cukup	
	dah untuk dipahami di kalangan umum?
	Sangat baik <>tidak baik
	4 3 2 1
Saran: Cukup	
14. Amelalı ilyetrasi ga	ambar pada setiap halaman sudah menarik?
14. Apakan nosoust ge	Sangat baik <>tidak baik
	CONTRACT.

Format B

1. Pom	akaian dia	aler					***************************************
1 6	ดนา้าคว						
2 En	aan Qasa	(aus)					
			***************************************				
		.,					
				*************			
				*****	*****************		
			THE WOOD CONTRACTOR		PT 224 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4		
				***********	Marie Control of the		
					HERMAN STREET		
		. 4	******************				
				***************************************			
GILLII.						100000000000000000000000000000000000000	
						***************************************	
***************************************					.,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,		
100000000000000000000000000000000000000							
**********							
***************************************		***********	******************				
			***************************************				
		****************	******************				
		The second secon					
					**************		

# PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA JAWA FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG 2013

Nama

Agricul Noothern SA

NIE

ANGKET PENILAIAN PROTOTIPE KAMUS VISUAL PERALATAN DAPUR BERBAHASA JAWA

# Petunjuk Pengisian

- Bapak/Ibu diharapkan memberi koreksi dan masukan pada setiap komponen dengan cara menuliskan pasa angket yang telah disediakan.
- Penilaian yang diberikan kepada setiap komponen dengan cara melingkari salah satu angka yang dianggap tepat. Angka-angka tersebut adalah:

Angka 4 = sangat baik

Angka 3 = baik

Angka 2 = cukup

Angka 1 = kurang

Contoh:

Sangat baik <..... > tidak baik



- 3. Selain memilih angka-angka tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberikan saran masukan,
- 4. Disamping validasi pada format A, Bapak/Ibu diharapkan memberikan komentar dan saran perbaikan secara umum terhadap prototipe kamus visual peralatan dapur berbahasa Jawa yang telah dibuat, apabila masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Saran perbaikan secara umum dituliskan pada angket format B.

18

			79
Sampul Kamus Visua	l Peralatan dapur Berbahasa Jawa		
	uan warna pada sampul kamus?	Format A	
	Sangat baik <> tidak baik		
	4 (3) 2 1		
Saran:			
2. Bagaimana penata	an gambar pada sampul kamus?		
	Sangat baik <>tidak baik		
	4 3 2 1		
	an tulisan pada sampul kamus?	MMMMINNE	
3. Dagamana pesan	Sangat baik <>tidak baik		
	4 (3) 2 1		
Parket Control			
Sarani			
	a pada judul kamus?		
	Sangat baik <>tidak baik		
	4 (3) 2 1		
Saran			
		AVAILABLE OF THE PARTY OF THE P	
<ol> <li>Bagaimana ketep</li> </ol>	atan pemberian judul dengan isi kamus?		
	Sangat baik < >tidak baik		
	4 3 1		
Saran			

6. Bagaimana kes	esuaian ukuran huruf pada sampul kamus?
	Sangat baik <>tidak baik
	4 3 2 1
Saran:	
300000000000000000000000000000000000000	
Anatomi Kamus V	'isual Peralatan dapur Berbahasa Jawa
	kamus visual peralatan dapur berbahasa Jawa sudah sesuai?
	Sangat baik <>tidak baik
Saran-	
	an kamus visual peralatan dapur berbahasa Jawa sudah sesuai?
<ol><li>Apakah ketebal</li></ol>	
	Sangat baik <>tidak baik
	4 (3) 2 1
	tak gambar dan teks pada kamus visual peralatan dapur berbahasa Jawa sudah
	ar gamen can ters plan anni Trout permane organism
sesuai?	
	Sangat baik < riidak baik
	(4) 3   2   1
Carama	

		8
10. Apakah pemiliha	n jenis huruf pada kamus visual peralatan dapur berbahasa Jawa telah sesuar?  Sangat baik <>tidak baik	
	4 3 2 1	
Saran:	**************************************	
***************************************		
	ralatan dapur Berbahasa Jawa	
11. Apakah pemiliha	n diksi (pilihan kata) telah sesuai untuk umum?	
	Sangat baik<>tidak baik	
	4 3 2 1	
	Harallin de la companya del companya de la companya del companya de la companya d	
	lam kamus sudah sesuai dengan disiplin ilmu yang berkaitan?	
Section 1	Sangat baik <>tidak baik	
	[4 [3] 2 ] 1	
Saran:	***************************************	
***************************************		
13. Apakah materi mo	dah untuk dipahami di kalangan umum?	
	Sangat baik <>ridak baik	
Saran		
14. Apakah ilustrasi gi	imbar pada setiap halaman sudah menarik?	
	Sangat baik < >tidak baik	
	4 (3) 2 1	
Saran;		

15. Apakah komposi menarik?	si pewarnaan gambar pada kamus visual peralatan dapur berbahasa Jawa s	adah
	Sangat baik <>tidak baik	
	4 3 2 1	
	an jenis huruf/font pada kamus visual peralatan daput berbahasa Jawa	
	Sangat baik <>tidak baik	
	3 2 1	
	n tampilan tulisan pada kamus visual peralatan dapur berbahasa Jawa	
sesuai?		
	Sangat baik <>tidak baik	
	(4) 3 2 1	
Saran:		1121156 7
10 Australian management	tan nomor halaman pada kamus sudah sesuai?	
to. Aparan penempo	Sangat baik <>tidak baik	
	4 3 2 1	
Saran:		

Format B D. Saran perbaikan secara umum terhadap kamus visual berbahasa Jawa mengenai peralatan dapur... Morurut says, had young horus diperhabilism addah panggunaan between Karens serven dari Kansus Viscust ini adalah Kalangan unum, alangkah baiknya kalau menggunakan bahasa yang manank, yang tidak terlalu formal agar lebih mudan dipatrani. Celanjutaya, torapor sayo addat agar Kamue Moud ini Lidak tortulas hanyo pado meteri toralatan dopur. Koreno Cakupan adam torbahasa gausa masih sangat Luas.



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS BANASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Nomor: 71/125/2013

# Temany PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSUTUGAS AKHIR SEMESTER GASALIGENAP TAHUN AKADEMIK 2012/2013

Bahwa untuk memperancor mahasiswa Junasan Prod Bahwa dan Sastra Jewa Pendidikan Bahwa dan Sentra Jawa Pakultas Bahwa dan Sen membuat Skripsi Pugas Akhr, maka pengimenetapkan Dosen dosen Jurusan Prod Bahasa dan Sestra Jawa Pandidikan Bahasa dan Sastra Jawa Pakultas Bahasa dan Sastra Jawa Pakultas Bahasa dan Sesi UNNES untuk menjadi pembimbing.

SR. Rektor UNNES No. 16470/2004 tentung Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (51) UNNES:
 SR Restor UNNES No. 162/0/2004 tentang penyesinggariain Pendidikan UNNES;
 Undergi profiling No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pandidikan Nasional (Tembahan Lembaran Negara RI No.4301, pentelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)

Usulan Ketua Jurusan/Prodi Banasa dan Sastra Jawa/Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa Tanggal 08 Januari 2019 Memperhatikan

### MEMUTUSKAN

Menetapkani PERTAMA

Mengingat.

Merunjuk dan merugaskan kepada : 1. Nama NIP Pangkat/Golongan Jabatan Akademik Sebagai Pembimbing I : Drs. Widodo, M.Pd. : 196411091994021001 IV/a - Pembina : Lektor Kepata

Yusro Edy Nugroho, S.S.,M.Hum 196512251994021001 ;Wa - Pembina Lektor Kepala 2. Nama NIP

Pangkat/Golongan Jabatan Akademik Sebagai Pembimbing II

Untuk membirihling mahasiswa penyusuri skripsi/Togas Akhir : Nama : SHOUHUL HUDA NIM : 2601409019

Nama NM

Bahasa dan Sastra Jawa/Pendidikan Bahasa dan Sastra Jurusan/Prodi

Jawai PENGEMBANGAN KAMUS VISUAL BERBAHASA JAWA MENGENAI PERALATAN DAPUR SEBAGAI ALAT PENUNJANG PEMBELAJARAN SISWA SEKOLAH Topk

Keputusan ini mulai bertako KEDUA

NORTH WAY SEMARANG 0 8 JAN 223 SEP! us Nuryatin, M.Hum. 6031989011001

Pembantu Dekan Bidang Akademik
 Ketua Jurusan
 Dosen Pembinbing

4. Pertinggal



84



# PEMERINTAH KABUPATEN BATANG DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA

44

Jalan Slamet Riyadi No. 29 Telp. (0285) 391321 Batang 51214

# SURAT REKOMENDASI

Nomor: 423.1 / 180 / 2013.

Dasar surat dari Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang (UNNES) Nomor : 1749/UN37.1.2/LT/2013 tanggal 3 Juni 2013 Perihal Permohonan Ijin Penelitian, dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan memberikan ijin penelitian kepada:

Nama : SHOLIHUL HUDA

NIM : 2601409019

Jurusan : Bahasa dan Sastra Jawa

Bermaksud mengadakan Penelitian dengan judul : "Pengembangan Kamus Visual Berbahasa Jawa Mengenai Peralatan Dapur Sebagai Alat Penunjang Pembelajaran "

## Dengan catatan:

- 1. Kegiatan tidak mengganggu proses Belajar Mengajar.
- Memberikan laporan kepada Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Batang Cq. Kepala Bidang SMP, SMA dan SMK setelah penelitian dilaksanakan,
- Guna kelancaran pelaksanaan, Saudara agar berkoordinasi dengan Kepala SMA Negeri 1 Subah.

Demikian rekomendasi / Ijin Penelitian ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batang, // Juni 2013

Sala DISDIKPORA

Handen Batang ,

Kande MP, SMA dan SMK

Janemo'

Drs. Sabar Mulyono T 802 196305101987031011

Tembusan : Kepada Yth,

- 1. Kepala Disdikpora Kab. Batang (sebagai Laporan)
- Kepala SMA Negeri 1 Subah
- 3. Arsip.

86



# PEMERINTAH KABUPATEN BATANG DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SUBAH

Terakreditasi : A

Jl. Raya Jatisari Subah Telp. (0285) 666240

Website: www.smanlsubah.sch.id E-mail: info@smanlsubah.sch.id BATANG

### SURAT KETERANGAN NOMOR: 070 / 469 /2013

Berdasarkan Surat Rekomendasi dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Batang nomor: 423.1/180/2013 dan Surat dari Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang (UNNES) Nomor: 1749/UN37.1.2/LT/2013 tanggal 03 Juni 2013 perihal Permohonan Ijin Penelitian, Kepala SMA Negeri 1 Subah Kabupaten Batang menerangkan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini

: SHOLIHUL HUDA Nama

NIM : 2601409019

: Bahasa dan Sastra Jawa Jurusan

Telah mengadakan Penelitian di SMA Negeri I Subah Kabupaten Batang dari tanggal 05 Juni dalam rangka pembuatan skripsi dengan judul " sampai dengan 12 Juni 2013 PENGEMBANGAN KAMUS VISUAL BERBAHASA JAWA MENGENAI PERALATAN DAPUR SEBAGAI ALAT PENUNJANG PEMBELAJARAN."

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

SMA NEGER Kurikulum SUBAH

A.n Kepala SMAN 1 Subah

KABUPSubah 17 Juni 2013

0/s plate Prasetyo, S.Pd.M.Si. NIP 196909191991031006